

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19
SD SE- KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Alvian Aditya
NIM 17604221033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19
SD SE- KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:
Alvian aditya
NIM 17604221033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PJOK SD se-Kecamatan Moyudan yang berjumlah 21. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen dalam bentuk angket *google form* melalui aplikasi *whatsapp*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 16 responden berkategori “sangat baik” sebesar (76%) memiliki kemampuan mengoprasikan alat pembelajaran. 16 responden berkategori “sangat baik” sebesar (76%) memiliki kemampuan menyajikan materi pembelajaran. 16 responden berkategori “sangat baik” sebesar (76%) memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran. 13 responden berkategori “sangat baik” sebesar (62%) tetap menggunakan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK. 10 responden berkategori “sangat baik” sebesar (48%) mampu mengimplementasikan pendahuluan pembelajaran. 13 responden berkategori “sangat baik” sebesar (62%) mampu mengimplementasikan inti pembelajaran. 13 responden berkategori “sangat baik” sebesar (62%) mampu mengimplementasikan penutup pembelajaran. 14 responden berkategori “kurang baik” sebesar (67%) terkendala proses pembelajaran. 15 responden berkategori “sangat baik” sebesar (71%) tetap mengevaluasi pembelajaran. 12 responden berkategori “sangat baik” sebesar (57%) mampu menindak lanjuti pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD se-Kecamatan Moyudan kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar.

Kata kunci: *Pembelajaran PJOK, pembelajaran daring, COVID-19*

**IMPLEMENTATION OF PHYSICAL EDUCATION LEARNING DURING
COVID-19 PANDEMIC AT THE ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED
IN MOYUDAN DISTRICT, SLEMAN REGENCY,
SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

Abstract

This research aims to determine the implementation of Physical Education learning during the COVID-19 pandemic in elementary schools located in Moyudan District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta.

This research was a descriptive quantitative study. The research population was for about 21 Physical Education teachers in elementary schools located in Moyudan District. The research sample used a total sampling technique. The data collection technique used an instrument in the form of a Google Form questionnaire delivered through Whatsapp application. The data analysis technique used the descriptive quantitative analysis with percentages.

The results of this study indicate that the implementation of Physical Education learning during the Covid-19 pandemic in elementary schools located in Moyudan District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is as follows: 16 respondents are in the "very good" category (76%) in terms of having the ability to operate the learning tools. 16 respondents are in the "very good" category (76%) in terms of having the ability to deliver the learning materials. 16 respondents are in the "very good" category (76%) in terms of having the ability to plan the lessons. 13 respondents are categorized as "very good" (62%) in terms of using Physical Education learning facilities and infrastructure. 10 respondents are in the "very good" category (48%) as they are able to implement the learning introduction. 13 respondents are categorized as "very good" (62%) as they are able to implement the core learning. 13 respondents are in the "very good" category (62%) as they are able to implement the closing of material learning. 14 respondents are in the "poor" category (67%) in terms of having some problems with the learning process. 15 respondents are in the "very good" category (71%) in terms of continuing to evaluate the learning. 12 respondents are categorized as "very good" (57%) as they are able to follow up on learning. Based on the results of data analysis and discussions related to the implementation of Physical Education learning during the COVID-19 pandemic in elementary schools located in Moyudan District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta, it can be implemented smoothly.

Keywords: Physical Education learning, online learning, COVID-19

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19
SD SE- KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:
Alvian Aditya
NIM 17604221033

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 5 Agustus 2021

Mengetahui

Koordinator Program Studi

Disetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.

NIP. 196707011994121001

Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

NIP. 197310062001122001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19
SD SE- KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:
Alvian Aditya
NIM17604221033

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal, 13 Agustus 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.		02/09/2021
Ketua Penguji		
Drs. Sriawan, M.Kes		01/09/2021
Sekretaris		
Aris Fajar Pambudi, M.Or		31/08/2021
Penguji I		

Yogyakarta, September 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP.196407071988121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alvian aditya

NIM : 17604221033

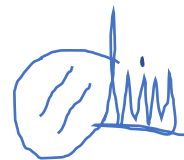
ProgramStudi : PGSD Penjas

JudulTAS : Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19
SD se-Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 6 Agustus 2021

Yang Menyatakan



Alvian Aditya

NIM.17604221033

MOTTO

1. “Jangan ada kata menyerah sebelum bertindak.” Penulis
2. “Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

Surat Al-Anfal Ayat 46.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah mempermudah langkah saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ritno dan Ibu Sugiarti. Terimakasih selalu mendoakan dan mendukung saya di setiap langkah perjalanan, dan terimakasih selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada saya.
2. Kepada Adikku Reynaldi Raditya yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan doanya untuk keberhasilan ini.
3. Orang yang penulis kasihi, Siti Yulianti Werdiningsih, S.Pd, yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, cinta dan kasih sayang kepada penulis serta menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta
4. Almamater tercinta, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

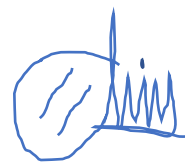
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan kuasa-NYA, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi Sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta” dapat disusun secara lancer sesuai dengan harapan. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. selaku dosen pembimbing TAS dan validator yang telah banyak memberikan saran masukan perbaikan serta semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi sehingga dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
2. Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or dan Drs. Sriawan, M.Kes yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Para guru penjas di SD se-Kecamatan Moyudan, yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatian selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala sesuatu bantuan yang telah diberikan semua pihak tersebut menjadikan amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Penulis,



Alvian Aditya

NIM. 17604221033

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Hakikat Implementasi	10
2. Pelaksanaan pembelajaran	12
3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	20
4. Hakikat Kurikulum 2013	28
5. Hakikat Pembelajaran PJOK	30
6. Media Pembelajaran	32

7. Hakikat Pembelajaran Daring	33
8. Covid-19	38
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
1. Populasi Penelitian	44
2. Sampel Penelitian	45
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
1. Teknik Pengumpulan Data	46
2. Instrumen Penelitian	47
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	49
G. Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan	82
C. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi Hasil Penelitian	92
C. Saran	93
Daftar Pustaka	95
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar SD se-Kecamatan Moyudan	45
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	49
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen uji coba penelitian	51
Tabel 4. Data Hasil Uji Validitas Instrumen	52
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 6. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian	55
<u>Tabel 7. Deskriptif Statistik Kemampuan Guru Mengoprasikan Alat pembelajaran Selama Masa Pandemi</u>	<u>57</u>
<u>Tabel 8. Indikator Kemampuan Guru Mengoprasikan Alat pembelajaran Selama Masa Pandemi</u>	<u>58</u>
<u>Tabel 9. Deskriptif Statistik Kemampuan Guru Menyajikan Materi Pembelajaran Selama Masa Pandemi</u>	<u>60</u>
<u>Tabel 10. Indikator Kemampuan Guru Menyajikan Materi Pembelajaran Selama Masa Pandemi</u>	<u>60</u>
<u>Tabel 11. Deskriptif Statistik Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Selama Masa Pandemi</u>	<u>62</u>
<u>Tabel 12. Indikator Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Selama Masa Pandemi</u>	<u>63</u>
Tabel 13. Deskriptif Statistik Penggunaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK Selama Masa Pandemi	65
Tabel 14. Indikator Penggunaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK Selama Masa Pandemi	65
Tabel 15. Deskriptif Statistik Guru Mengimplementasikan Pendahuluan Pembelajaran Selama Masa Pandemi	67
Tabel 16. Indikator Guru Mengimplementasikan Pendahuluan Pembelajaran Selama Masa Pandemi	68
Tabel 17. Deskriptif Statistik Guru Mengimplementasikan Inti Pembelajaran Selama Masa Pandemi	70
Tabel 18. Indikator Guru Mengimplementasikan Inti Pembelajaran Selama Masa Pandemi	71
Tabel 19. Deskriptif Statistik Guru Mengimplementasikan Penutup Pembelajaran Selama Masa Pandemi	73

Tabel 20. Indikator Guru Mengimplementasikan Penutup Pembelajaran Selama Masa Pandemi.....	73
Tabel 21. Deskriptif Statistik Kendala Proses pembelajaran Selama Masa Pandemi	75
Tabel 22. Indikator Kendala proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi	76
Tabel 23. Deskriptif Statistik Evaluasi Pembelajaran Selama Masa pandemi ...	77
Tabel 24. Indikator Evaluasi Pembelajaran Selama Masa Pandemi	78
Tabel 25. Deskriptif Statistik Tindak Lanjut Pembelajaran Selama Masa Pandemi	80
Tabel 26. Indikator Tindak Lanjut Pembelajaran Selama Masa Pandemi	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram kemampuan guru mengoperasikan alat pembelajaran selama masa pandemi	58
Gambar 2. Diagram kemampuan guru dalam menyajikan materi	61
Gambar 3. Diagram kemampuan guru merencanakan	63
Gambar 4. Diagram penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran selama masa pandemi	66
Gambar 5. Diagram guru mengimplementasikan pendahuluan pembelajaran selama masa pandemi	69
Gambar 6. Diagram guru mengimplementasikan inti pembelajaran selama masa pandemi	71
Gambar 7. Diagram guru mengimplementasikan penutup pembelajaran selama masa pandemi	74
Gambar 8. Diagram kendala proses pembelajaran	76
Gambar 9. Diagram evaluasi pembelajaran	78
Gambar 10. Diagram tindak lanjut pembelajaran	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat izin uji coba Instrumen	102
Lampiran 2. Surat izin penelitian	103
Lampiran 3. Surat keterangan melakukan penelitian	104
Lampiran 4. Soal Instrumen penelitian	125
Lampiran 5. Angket google form uji coba	134
Lampiran 6. Hasil uji coba instrumen	136
Lampiran 7. Hasil penelitian	137
Lampiran 8. Kartu bimbingan	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur yang sangat berguna di dalam kehidupan manusia, sebab melalui Pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir kritis, dinamis. Menurut Sugihartono dkk (2007: 3) Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan segala perbuatan. Tuntasnya pendidikan dapat diukur dari keberhasilan manusia dalam proses pembelajaran. Karena pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran di sekolah terdapat beberapa mata pelajaran yang mesti dipelajari, salah satunya pembelajaran Pendidikan jasmani.

Saat ini dunia sedang digemparkan dengan adanya wabah virus corona yang sangat berbahaya dan mematikan apabila seorang penderita mengalami daya imunitasnya sedang lemah. Penyebarannya pun sudah masuk di berbagai negara-negara termasuk Indonesia yang berdampak di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Akibat dampak yang begitu besar ini mengakibatkan sistem pembelajaran secara keseluruhan mengalami perubahan, sehingga diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang bermula dengan konvensional atau *face to face* dengan tatap muka berubah menjadi pembelajaran di rumah yang

dilakukan secara dalam jaringan (daring) baik itu dari tingkat dasar maupun sampai dengan tingkat tinggi. Hal tersebut paling berpengaruh pada tingkat pendidikan sekolah dasar anak-anak masih minim informasi mengenai penggunaan media *online* yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran dan sangat bergantung pada adanya bimbingan orang tua, kesadaran dan kemandirian siswa dalam belajar

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (KEMENDIKBUD) Nomor 3 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses belajar mengajar menjadi di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak tahun terakhir ini. Pembelajaran daring memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran serta membuat keleluasaan waktu belajar siswa, kapanpun dan dimanapun. Interaksi antara siswa dan guru dapat menggunakan beberapa aplikasi seperti *whatsapp*, *classroom*, *zoom* dan atau melalui *live chat*.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang diberikan pada setiap jenjang sekolah sebagai salah satu pendidikan keseluruhan dengan mengutamakan aktivitas jasmani yang berkaitan erat pada pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dan sangat berperan penting untuk perkembangan individu dan kelompok sebagai penunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, sikap, pengetahuan, mental serta

kepribadian. Aktivitas jasmani yang dimaksud merupakan media untuk mencapai tujuan pendidikan.

PJOK yang diberikan di sekolah memiliki peranan penting yaitu untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, pemahaman, penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan individu. Selain itu, PJOK mengajarkan kepada peserta didik (siswa) untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui materi aktivitas jasmani. Bermain dan olahraga yang disampaikan oleh pendidik (guru) yang disusun secara sistematis, terarah dan terencana.

Peran guru sebagai tenaga pendidik profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalnya (Depdiknas, 2004). Seorang guru profesional akan mampu mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, jika pembelajaran tidak akan lepas dari persiapan yang matang di awal pembelajaran karena itu nanti akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK, kesiapan yang perlu dilakukan adalah dengan cara penyusunan silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta materi yang akan diberikan, kemudian memanfaatkan sarana prasarana di sekolah dan menyusun Instrumen penilaian siswa guna mengetahui hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru sebagai pemeran utama dalam proses terlaksananya pembelajaran yang utuh harus mampu menguasai dan mendalami tugas- tugasnya

demi keberhasilan suatu pembelajaran PJOK yang menyenangkan serta mudah dimengerti oleh siswa dan sesuai yang direncanakan.

Menurut peraturan No 22 Tahun 2016 terkait standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran merupakan dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Maka dari itu pembelajaran memiliki harapan bisa berjalan terstruktur dan sistematis. Adapun rinciannya antara lain: (1) Pada kegiatan pendahuluan merupakan awal dari suatu pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan siswa lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian diberikan penjelasan secara singkat dan jelas tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dan menyiapkan fisiologis dan anatomi tubuh siswa sehingga siap dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini bermaksud untuk mengurangi terjadinya cedera karena belum siap menerima beban belajar. (2) Pada kegiatan inti penyampaian materi yang disampaikan harus sesuai yang ada di RPP dan pembelajaran diawali mulai dari tahap mudah menuju gerakan yang lebih kompleks. Untuk mencapai gerakan tersebut perlu adanya pengulangan gerakan secara terus menerus sehingga otomatisasi gerakan dapat diperoleh siswa dengan sendirinya. Adanya fasilitas sarana prasarana olahraga di sekolah dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan supaya lebih mudah siswa memahaminya. Selama proses pembelajaran guru selalu memberikan koreksi baik secara individu atau kelompok, serta memotivasi siswa supaya lebih bersemangat dalam belajar. Kebosanan dalam belajar sering terjadi dalam setiap pembelajaran, maka guru harus berpikir kreatif untuk membuat pembelajaran yang bervariasi. (3) Pada kegiatan penutup atau penghujung pembelajaran, dilakukan

pengkondisian tubuh kembali seperti semula. Dalam kegiatan ini guru dan siswa mengulas materi yang telah didapatkan atau refleksi. Kemudian mencari manfaat bersama-sama dari serangkaian gerakan yang telah dilakukan dan memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran serta hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa, diberikan penanganan tindak lanjut berupa tugas, baik secara individu atau kelompok. Akan tetapi berbagai permasalahan muncul dengan sendirinya pada masa pandemi COVID-19 yang saat ini sedang dialami, keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur *online* baik dari gurunya maupun siswa.

Adanya perubahan dalam system pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara konvensional, kemudian pemerintah mengubah melalui jaringan internet atau belajar jarak jauh sebagai bentuk upaya mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan pendidikan. Hal tersebut memunculkan dampak pada pembelajaran PJOK di SD se-Kecamatan Moyudan. Proses pembelajaran melalui jaringan internet/daring belum memiliki gambaran dalam pelaksanaannya, beberapa guru merasakan dampaknya yaitu mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan cepat terkait system pembelajaran. Selain itu peserta didik juga mendapatkan dampaknya, mengeluh karena tugas yang menumpuk harus diselesaikan, dan orang tua mengalami kewalahan dalam mendampingi anaknya.

Setelah peneliti melakukan observasi/pengamatan di SD se-Kecamatan Moyudan pada masa pandemi COVID-19 mendapati proses pembelajaran PJOK belum bisa berjalan dengan lancar yang disebabkan jaringan internet di wilayah kecamatan Moyudan dirasa masih rendah, sehingga penyampaian materi menjadi

sulit tersampaikan dan dipahami oleh peserta didik. Sebagai alternatif supaya proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan, guru PJOK mengirimkan video gerakan yang kemudian peserta didik menirukan gerakan. Sebagai bukti telah melakukan maka guru memerintahkan untuk merekam kemudian mengirimkan video tersebut melalui aplikasi *whatsapp*. Akan tetapi, melalui cara alternatif tersebut guru PJOK masih juga menemui kendala seperti *handphone* orang tua mengalami kerusakan pada kamera ataupun *memori cardnya* penuh sehingga tidak bisa untuk menyimpan video tugas.

Berubahnya proses pembelajaran mengakibatkan peran orang tua sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran di masa pandemi yang membutuhkan pendampingan dan bimbingannya supaya dapat mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan orang tua yang berbeda-beda dalam memfasilitasi segala keperluan yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran, ada yang dengan mudah memenuhi, namun ada juga yang kesulitan. Hal tersebut mengakibatkan orang tua harus beradaptasi menggantikan peran guru selama pembelajaran masih dilakukan secara jarak jauh atau melalui jaringan internet.

Belum adanya gambaran pada guru PJOK untuk melaksanakan pembelajaran dengan tidak bertatap muka mengakibatkan guru harus bisa beradaptasi dengan cepat mengenai metode atau system pembelajaran yang baru. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Beberapa guru mengalami kesulitan untuk beradaptasi dalam masa pandemi COVID-19 terkait model pembelajaran.
2. Peserta didik mengeluh karena banyak tugas yang harus diselesaikan.
3. Banyak orang tua yang kesulitan dalam membimbing dan mendampingi anaknya saat kegiatan belajar.
4. Belum ada penelitian tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD se- Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka agar dapat mengkaji masalah yang timbul maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: “Belum diketahuinya Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SD se- Kecamatan Moyudan, Kabupaten, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.”

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas tidak menutup kemungkinan timbulnya masalah baru yang semakin meluas, untuk menghindari hal tersebut perlu diadakan pembatasan masalah. Sehingga peneliti membatasi permasalahan ini

menjadi “Bagaimana Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SD se- Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Implementasi pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD se- Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambahkan wawasan mengenai pembelajaran PJOK pada masa pandemic COVID-19 di SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19 di SD se-Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi calon guru dan guru PJOK untuk mengoptimalkan implementasi pembelajaran PjOK pada masa pandemi COVID-19 di SD se-Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

- b. Memberikan referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya tentang sumber yang dapat digunakan dalam implementasi pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi COVID-19.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun dengan cermat dan rinci. Implementasi ini biasanya selesai setelah dianggap permanen. Implementasi tidak hanya sekedar aktivitas saja, akan tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk dapat sampai yang dituju. Menurut Mulyadi (2015: 12), implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan,

Dalam tataran praktis, implementasi adalah proses pelaksanaan keputusan dasar. Proses tersebut terdiri atas beberapa tahapan yakni:

- a. Tahapan pengesahan peraturan perundangan.
- b. Pelaksanaan keputusan peraturan oleh instansi pelaksanaan.
- c. Kesiadaan kelompok sasaran untuk menjalankan keputusan
- d. Dampak nyata keputusan baik yang dikehendaki maupun tidak.
- e. Dampak keputusan sebagai yang diharapkan instansi pelaksanaan.
- f. Upaya perbaikan atas kebijakan atau peraturan perundangan.

Proses persiapan implementasi setidaknya menyangkut beberapa hal penting yakni:

- a. Penyiapan sumber daya, unit dan metode.
- b. Penerjemahan kebijakan menjadi rencana dan arahan yang dapat diterima dan dijalankan.
- c. Penyediaan layanan, pembayaran dan hal lainnya secara rutin.

Pendapat Humalik (2017: 237), implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang mana menimbulkan dampak, baik itu berupa keterampilan, pengetahuan maupun nilai dan sikap. Menurut Mulyasa (2014: 99) implementasi merupakan akulturasi yang mana di dalam kurikulum 2013 sendiri akulturasi kurikulum sebagai pembelajaran dan membentuk kompetensi dan karakter peserta didik.

Berdasarkan beberapa definisi tentang implementasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan rencana untuk menerapkan ide, konsep, kebijakan atau inovasi serta membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Seperti halnya seorang guru dalam mengimplementasi kurikulum 2013, guru sangat penting dalam memahami kurikulum 2013. Hal ini bertujuan agar dapat diterima kepada peserta didik dan tercapai tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut Langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Nana Sudjana, 2010: 136). Menurut Syaiful Bahri dan Anwar Zain (2010: 1) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam pembelajaran.

Berdasarkan beberapa sumber diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah berlangsungnya interaksi antara siswa dan guru pada suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran merupakan salah satu tahapan penting dalam pembelajaran. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu ditempuh melalui prosedur

yang sistematis dan sistemik. Prosedur pembelajaran tersebut merupakan proses yang berurutan dalam membentuk kemampuan siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Menurut Rosdiani (2013 :18-21) tahapan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pra pembelajaran atau kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti/pembelajaran dan kegiatan akhir/pasca pembelajaran. Setiap tahapan tersebut ditempuh secara sistematis, efektif dan efisien Kegiatan belajar selain dikembangkan secara sistematis, efektif dan efisien juga perlu variasi kegiatan sebagai alternatif untuk menumbuhkan kembangkan motivasi dan aktivitas siswa belajar. Seperti yang dikemukakan diatas maka proses pembelajaran ada tiga tahapan prosedur yang perlu ditempuh yaitu pra pembelajaran, pembelajaran dan pasca pembelajaran.

a. Tahap Pra Pembelajaran

Proses pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila dapat mengkondisikan dan juga mempertimbangkan kegiatan belajar secara efektif. Kondisi tersebut harus dimulai dari tahapan pembelajaran. Kegiatan pra pembelajaran adalah bentuk kegiatan sebelum proses pembelajaran dimulai yang disiapkan untuk mengarahkan siswa supaya lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Syabrus (2015) kesiapan dalam proses belajar mengajar dapat diartikan saat kondisi guru untuk mengajar, kondisi siswa untuk belajar, kondisi materi pelajaran sebagai sumber

belajar dan kondisi sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran. Kesiapan semua komponen pembelajaran akan mempengaruhi situasi belajar mengajar dan berdampak pada kualitas belajar mengajar.

Guru dalam melaksanakan pengajaran dan pembelajaran harus mampu mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran dengan baik. Menurut Larien (2013) yang harus dipersiapkan guru sebelum mengajar diantaranya:

- 1) Mempersiapkan bahan yang mau diajarkan (sesuai dengan RPP)
- 2) Mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan
- 3) Mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang siswa aktif belajar
- 4) Mempelajari keadaan siswa, mengerti kelemahan dan kelebihan siswa
- 5) Mempelajari pengetahuan awal siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, kesiapan komponen pembelajaran akan sangat mempengaruhi situasi belajar mengajar dan berdampak kepada kualitas belajar mengajar.

b. Tahap Pembelajaran

1) Pendahuluan

Rahayu (2013 :34) kegiatan pendahuluan memiliki tujuan agar peserta didik siap belajar dan guru harus mempunyai kemampuan untuk mengkondisikan belajar dengan materi yang akan disampaikan, sehingga akan terjadi interaksi antara guru dan peserta didik saat belajar untuk memotivasi peserta didik belajar dengan baik.

Sebagaimana dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah, dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b) Memberikan motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan local, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.
- c) Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- d) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan atau kompetensi uraian kegiatan sesuai silabus.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan kegiatan pendahuluan memiliki tujuan mempersiapkan peserta didik serta menyampaikan materi yang akan diajarkan agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

2) Inti

Penyampaian materi merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Menurut Rosdiani (2013 :108) kegiatan inti adalah proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang bagi prakarsa, kreativitas, serta kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis dari peserta didik.

Sebagaimana dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah, kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan atau tematik terpadu dan atau saintifik/*inquiry* dan penyingkapan (*discovery*) dan atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disampaikan dengan karakteristik peserta didik.

a) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b) Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery inquiry learning*) untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individu maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*problem based learning*).

c) Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mnalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata

pelajaran yang diturunkan dan keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan model berbasis penyikapan/ penelitian (*discovery/ inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*problem based learning*).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan kegiatan inti adalah proses pembelajaran sehingga dalam pelaksanaannya sesuai dengan karakteristik peserta didik agar melatih kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor anak tercapai.

3) Penutup

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Menurut Rahayu (2013 :35) kegiatan penutup memberi gambaran menyeluruh apa yang dipelajari peserta didik, mengetahui pencapaian peserta didik, dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah, dalam kegiatan penutup, guru Bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi.

- a) Seluruh rangkaian pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara Bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran tugas, baik tugas individu maupun kelompok.
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan kegiatan penutup adalah evaluasi dari kegiatan yang telah dipelajari serta memberikan arahan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya.

c. Tahap Pasca Pembelajaran

Pasca pembelajaran merupakan kegiatan akhir dan tindak lanjut dari proses pembelajaran atas dasar perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Guru perlu merencanakan, dan melaksanakan kegiatan akhir dan tindak lanjut secara *efektif, efisien, fleksibel dan sistematis*.

Pada tahap pasca pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pelajaran, tetapi juga sebagai penilaian terhadap hasil pembelajaran dan hasil belajar siswa. Menurut Larien (2013) ada beberapa yang harus dilakukan oleh guru pada tahap ini, diantaranya:

- 1) Menilai hasil proses belajar mengajar
- 2) Memberikan tugas/Latihan yang dikerjakan di luar jam pelajaran
- 3) Memberikan motivasi dan bimbingan belajar.
- 4) Menyampaikan alternatif kegiatan belajar yang dapat dilakukan siswa di luar jam pelajaran
- 5) Berdasarkan hasil penilaian belajar siswa, kemungkinan siswa harus diberikan program pembelajaran secara perorangan atau kelompok untuk melaksanakan program pengayaan dan atau perbaikan yang dilakukan di luar jam pelajaran.

3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi yang telah dijabarkan dari silabus. Seperti yang telah dikemukakan oleh Permendikbud RI No. 81a Tahun 2013, yaitu “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang telah dikembangkan secara rinci oleh suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus”.

Kegiatan proses belajar mengajar harus menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar proses belajar mengajar memenuhi syarat dalam mengajar. Sebagaimana dijelaskan oleh Majib (2014: 226) Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Sedangkan menurut Daryanto (2014: 87), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu bentuk prosedur dan manajemen yang pembelajarannya untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa RPP merupakan rencana yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang mengacu pada silabus dan dijelaskan secara rinci sebagai pedoman guru saat proses pembelajaran yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran.

b. Tujuan dan Fungsi RPP

Tujuan RPP menurut Kusnandar (2011: 264) adalah untuk:

- 1) Mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil belajar proses belajar mengajar.

2) Menyusun RPP secara profesional, sistematis dan berdaya guna, maka guru akan mampu melihat, mengamati, menganalisis dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana.

Kusnandar (2011: 264) mengatakan bahwa fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain RPP berperan sebagai scenario prose pembelajaran. Oleh karena itu, RPP hendaklah bersifat luwes (*flexibel*) dan memberikan kemungkinan bagi guru untuk menyelesaikan dengan respons siswa dalam proses pembelajaran sesungguhnya.

c. Komponen-Komponen RPP

Komponen RPP menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses pendidikan dasar dan menengah adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- 3) Kelas/semester
- 4) Materi pokok

- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus tercapai
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 7) Kompetensi Dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- 8) Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan tertulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang dicapai.
- 10) Media pembelajaran, berupa alat bentuk proses pembelajaran untuk menyiapkan materi pelajaran.
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan
- 12) Kegiatan pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup

- 13) Penilaian hasil pembelajaran. Prosedur dan Instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.

d. Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Kemudian perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Berikut ini adalah penjabaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):

1) Silabus

Silabus merupakan acuan dalam penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Adapun isi dalam silabus pembelajaran dapat meliputi:

- a) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/ MTs/ SMPLB/ Paket B dan SMA/ MA/ SMALB/ SMK/ MAK/ Paket C/ Paket C Kejuruan);
- b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus, dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- d) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spsifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- e) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- f) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- g) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- h) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- i) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan

- j) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak, dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

e. Prinsip-Prinsip Penyusunan RPP

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Perbedaan individu peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 2) Partisipasi aktif peserta didik
- 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inovatif dan kemandirian.
- 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman berbagai membaca, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, pengaturan, pengayaan dan remidi
- 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

- 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

4. Hakikat Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan ide yang akan dijadikan pedoman dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran jika terdapat pedoman yang terarah maka dalam proses pembelajaran nantinya akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Kurikulum adalah segala kesempatan untuk memperoleh pengalaman yang dituangkan dalam bentuk rencana yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk mencapai tujuan tertentu (Amrin, 2013: 37)

Menurut Humalik (2017: 16) kurikulum jangka waktu pendidikan harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Sedangkan menurut Nasution (2008: 8) menyatakan bahwa kurikulum adalah suatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum sangat penting dalam proses pembelajaran karena terdapat rancangan pembelajaran sebagai pedoman seorang guru untuk mengajar supaya seluruh kegiatan pembelajaran dapat sesuai dan terarah dengan baik.

b. Kurikulum 2013

Salah satu tuntutan yang dihadapi dalam dunia pendidikan pada saat ini dan kedepan adalah pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang bersinergi. Menurut Abdul Majid dan Chaerul Rachman (2015: 1) kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan Menurut Mulyana (2014: 66) kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang dijadikan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

5. Hakikat Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu tindakan terpuji yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk memberikan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran merupakan suatu proses membantu peserta didik supaya mudah dalam belajar.

Jamil Suprihatiningrum (2013: 75) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi.

Sedangkan menurut Humalik (2017: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa uraian tentang pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan proses kegiatan antara guru dan siswa yang tersusun untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Pembelajaran PJOK

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah mata pelajaran di satuan pendidikan (sekolah) untuk meningkatkan keterampilan motorik, pengetahuan, sportivitas, pembiasaan pola hidup sehat dan membentuk karakter anak mental, emosional dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan belajar melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pendidikan melalui aktivitas gerak demi tercapainya perubahan kualitas peserta didik, baik dalam fisik, mental, serta emosional (Taufik, dkk, 2018: 01). Yani Mulyani, dkk, (2013: 1), juga berpendapat bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, keterampilan berpikir kritis, Tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan melalui aktivitas jasmani. Sedangkan menurut Bandi Utama

(2011: 2) pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan pada umumnya. Pendidikan jasmani mempengaruhi peserta didik dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktivitas jasmani

Berdasarkan beberapa uraian pendapat diatas bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang melibatkan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan Kesehatan, untuk mencapai tujuan pendidikan melalui penjas di sekolah.

6. Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar (Suryani dkk, 2018: 2). Media juga dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wati, 2016: 2-3). Dengan demikian media merupakan segala bentuk alat yang digunakan dalam proses penyaluran atau penyampaian informasi sehingga tujuan yang diinginkan tercapai.

Sedangkan kata media dalam “media pembelajaran” secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu

kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan sesuatu belajar. Jadi media pembelajaran diartikan sebagai alat atau teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dengan siswa (Wati, 2016: 3).

Menurut Suryani, dkk. (2018: 5), menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segenap bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk mengantarkan pesan. Dalam kegiatan pembelajaran, media dapat disebut media pembelajaran sebagai perantara sumber pesan (guru) dengan penerima pesan (siswa).

7. Hakikat Pembelajaran Daring

a. Pengertian

Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015: 1), “pembelajaran daring merupakan program

penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas”. Thorme dalam Kuntarto (2017: 102), pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, *CD ROM*, *streaming video*, pesan suara, email dan telepon konferensi. teks *online animasi*, dan *video streaming online*.

Menurut Ghirardini dalam Kartika (2018: 27), daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggunakan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa dan menggunakan simulasi dan permainan. Sementara itu menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring atau e-learning merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan face to face tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

b. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring adalah:

- 1) Pendidikan jarak jauh adalah prose belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi
- 2) Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (e-learning), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.
- 3) Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
- 4) Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya dan berbentuk pembelajaran terpadu.
- 5) Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara virtual dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah,

latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar serta semua evaluasi hasil belajar.

Selain itu Rusman dalam Herayanti, Fuadunnazmi, & Habibi (2017: 211) mengatakan bahwa karakteristik dalam pembelajaran e-learning antara lain:

- 1) Interactivity (interaktivitas)
- 2) Independency (kemandirian)
- 3) Accessibility (aksesibilitas)
- 4) Enrichment (pengayaan)

c. Manfaat Pembelajaran Daring

Bilfaqih dan Qomarudin (2015: 4), menjelaskan beberapa manfaat dari pembelajaran daring sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu mulai penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- 3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Adapun manfaat e-learning menurut Hadisi dan Muna (2015: 127), adalah:

- 1) Adanya fleksibilitas belajar yang tinggi. Artinya peserta didik dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang.
- 2) Peserta didik dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat. Artinya, peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.

d. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring

Pembelajaran secara daring telah menciptakan euforia yang begitu luar biasa, dimana sebelumnya pembelajaran hanya mengandalkan tatap muka dan masih terbatas oleh jarak dan waktu dan sekarang mulai bertransformasi menjadi daring, dimana kendala tersebut sudah tidak akan terjadi lagi. Ekspansi yang cepat dari Internet sebagai platform penyampaian kursus yang potensial, dikombinasikan dengan meningkatnya minat dalam pembelajaran seumur hidup dan terbatasnya anggaran, telah menciptakan insentif yang signifikan bagi sekolah untuk mengembangkan program online.

Untuk menjadikan pembelajaran daring berjalan sukses maka kuncinya adalah efektivitas, menurut Gunawardena dalam jurnal Andrianto (2019 :58) terdapat 3 hal yang dapat memberikan efek positif terkait pembelajaran secara daring yaitu

- a. Teknologi, secara khusus pengaturan jaringan harus memungkinkan untuk terjadinya pertukaran sinkronisasi dan asinkronisasi; siswa harus memiliki akses

yang mudah (misalnya melalui akses jarak jauh); dan jaringan seharusnya membutuhkan waktu minimal untuk pertukaran dokumen.

b. Karakteristik pengajar, pengajar memainkan peran sentral dalam efektivitas pembelajaran secara daring, bukan sebuah teknologi yang penting tetapi penerapan instruksional teknologi dari pengajar yang menentukan efek pada pembelajaran, siswa yang hadir dalam kelas dengan instruktur yang memiliki sifat positif terhadap pendistribusian suatu pembelajaran dan memahami akan sebuah teknologi akan cenderung menghasilkan suatu pembelajaran yang lebih positif. Dalam lingkungan belajar konvensional siswa cenderung terisolasi karena mereka tidak memiliki lingkungan khusus untuk berinteraksi dengan pengajar.

c. Karakteristik siswa yang tidak memiliki keterampilan dasar dan disiplin diri yang tinggi dapat melakukan pembelajaran yang lebih baik dengan metode yang disampaikan secara konvensional, sedangkan siswa yang cerdas serta memiliki disiplin serta kepercayaan diri yang tinggi akan mampu untuk melakukan pembelajaran dengan metode daring

8. Covid-19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari yang ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui

menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. (Yurianto, Ahmad, 2013). Menurut WHO (2020) COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelumnya mulai wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Penyebaran virus corona ini berdampak pada berbagai aspek termasuk ekonomi dan pendidikan. Untuk menekan jumlah pasien yang terdampak COVID-19 pemerintah membatasi aktivitas yang menimbulkan perkumpulan massa dalam jumlah banyak termasuk bersekolah dan bekerja. Keadaan ini mengakibatkan pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan seluruh aktivitas pendidikan dan menghadirkan alternatif proses pembelajaran lainnya. Melalui Surat Edaran nomor 3 tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam masa Darurat COVID-19 maka pemerintah

memberikan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 (Menteri Pendidikan, 2020).

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Acep Roni Hamdani, Asep Priatma (2020) dengan judul penelitian “Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (full online) Pada masa Pandemi COVID-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang” penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei, dengan Instrumen yang digunakan yaitu angket. Sampel dari penelitian ini adalah 80 orang guru sekolah dasar yang dipilih secara acak di Kabupaten Subang. Berdasarkan hasil penelitian tingkat efektivitas pembelajaran dari 8 indikator yang diteliti yaitu sekitar 66,97%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Herlina, Maman Suherman (2020) dengan judul “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di tengah Pandemi Coronavirus Disease (COVID)-19 di Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan eksplanasi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah SDN Sumari, dalam hal ini segala komponen yang terlibat pembelajaran Pendidikan Jasmani ditetapkan sebagai unit analisis melalui purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode penelitian

kualitatif, melalui Teknik pengumpulan data yakni wawancara, pengamatan dan penelusuran Pustaka daring dengan analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK memiliki potensi untuk dikembangkan di tengah masa pandemi COVID-19 melalui model pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan kolaboratif.

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan rencana untuk menerapkan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam membentuk psikis yang mana menimbulkan dampak, baik itu berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap. Terkait dengan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD se- Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta hal tersebut bermakna melatih proses penerapan kebijakan pembelajaran PJOK selama pandemi COVID-19.

Pembelajaran PJOK merupakan proses interaksi antar siswa dengan lingkungan dengan memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional. Pembelajaran PJOK yang didominasi dengan gerakan fisik dilakukan di ruang terbuka atau lapangan, namun hal tersebut tidak dapat dilaksanakan karena terjadinya pandemi COVID-19 yang sedang melanda negara

Indonesia. Pemerintah mengeluarkan surat edaran yang mengatakan untuk melakukan proses belajar dilakukan di rumah atau pembelajaran jarak jauh untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Berbagai keadaan yang kurang mendukung untuk mengakses jaringan internet dan kemampuan untuk mengoperasikan fitur-fitur *online* menyebabkan pembelajaran PJOK selama pandemi COVID-19 menemui kendala yaitu tidak sesuai proses pembelajaran dengan RPP, banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orang tua kesusahan mendampingi anaknya untuk belajar.

Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD se- Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Penelitian akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dikarenakan sedang dalam masa pandemi COVID-19 maka tidak memungkinkan untuk pengambilan data secara langsung, sehingga angket diberikan secara *online* melalui *google form*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 SD se- Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah SD se-Kecamatan Moyudan yang terdiri dari 12 sekolah dasar negeri dan 9 sekolah dasar swasta, sehingga keseluruhan berjumlah 21 sekolah yang masing-masing memiliki 1 (satu) guru PJOK. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena memiliki kondisi wilayah yang pedesaan. Peneliti akan melakukan penelitian mulai dari bulan Januari sampai selesai

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang dimiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK di SD se- Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman yang berjumlah 21 guru.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah teknik total sampling. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016: 82). Sehingga subjek yang akan diteliti adalah seluruh guru PJOK SD se- Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. Berikut adalah daftar SD se-Kecamatan Moyudan.

Tabel 1. Daftar SD se-Kecamatan Moyudan

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SDN Kaliduren	Kaliduren II
2	SDN Malangan	Malangan
3	SDN Moyudan	Moyudan
4	SDN Ngijon I	Gedongan
5	SDN Ngijon II	Kruwet
6	SDN Ngijon III	Kaliurang
7	SDN Nglahar	Menulis
8	SDN Ngringin	Moyudan
9	SDN Pendulan	Tiwir
10	SDN Sejati	Sejati Pasar
11	SDN Sumberagung	Mergan
12	SDN Sumberahayu	Kembangan

No	Nama Sekolah	Alamat
13	SD KANISIUS Ngapak	Pingitan
14	SD MUH Gamplong	Gamplong
15	SD MUH Karanganjir	Karanganjir
16	SD MUH Kedungbanteng I	Kedung Banteng
17	SD MUH Kedungbanteng II	Bendosari
18	SD MUH Ngijon I	Turgenen
19	SD MUH Ngijon II	Sermo
20	SD MUH Saren	Saren
21	SD MUH Semingin	Semingin

Sumber: dapo.kemdikbud.go.id

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 38), definisi variabel pada dasarnya adalah segala peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variable dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemic COVID-19 SD se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun oprasional variabel ini adalah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Proses pembelajaran terdiri dari faktor pra pembelajaran, pembelajaran dan pasca pembelajaran. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 dapat diukur dengan menggunakan instrument lembar angket google form untuk dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data yang tepat akan diperoleh suatu data yang akurat dibutuhkan dalam suatu penelitian, karena metode pengumpulan data dilakukan menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2018:142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan angket melalui *whatsapp* kepada guru PJOK yang mengajar di SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun mekanisme pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Peneliti mencari data guru PJOK SD se- Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman untuk menentukan jumlah guru yang akan menjadi sampel penelitian.
- 2) Peneliti menentukan jumlah guru yang akan menjadi sampel penelitian
- 3) Peneliti menyebarkan angket secara online melalui aplikasi *whatsapp* dan mendatangi secara langsung kepada responden.
- 4) Peneliti melakukan tabulasi
- 5) Setelah proses tabulasi data peneliti melakukan proses pengolahan data dan analisis data secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.
- 6) Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Mia Kusumawati (2015: 103-104) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti

lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Instrumen berupa angket yang berisikan pertanyaan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19	Pra Pembelajaran	1. Kemampuan guru mengoperasikan alat pembelajaran selama masa pandemi	1
		2. Kemampuan guru menyajikan materi pembelajaran selama masa pandemi	2,3
		3. Kemampuan guru merencanakan pembelajaran selama masa pandemi	4,5
		4. Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK selama masa pandemi	6,7,8
	Proses Pembelajaran	5. Guru mengimplementasikan Pendahuluan pembelajaran selama masa pandemi	9,10,11,12, 13,14,15,16
		6. Guru mengimplementasikan Inti pembelajaran selama masa pandemi	17,18,19,20, 21,22,23,24
		7. Guru mengimplementasikan Penutup pembelajaran selama masa pandemi	25,27,28,29
		8. Kendala proses pembelajaran selama masa pandemi	30,31
	Pasca Pembelajaran	9. Evaluasi pembelajaran	32
		10. Tindak lanjut pembelajara	33,34

Angket yang akan disebar pada responden adalah angket yang berisi 3 butir jawaban yaitu dengan alternatif jawaban ya, tidak dan lainnya. Selanjutnya data tersebut akan diolah dengan cara analisis deskriptif. Untuk memudahkan dalam

tabulasi maka data tersebut akan diubah secara kuantitatif dengan memberikan skor pada setiap butir pertanyaan. Skor yang digunakan yaitu 3 untuk jawaban Ya, 2 untuk jawaban Tidak dan 1 untuk jawaban Lainnya.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas isi bisa dikatakan validitas logis karena validitas ini diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Berbeda dengan validitas kriteria, validitas jenis ini membandingkan antara (skor) setiap butir soal dengan dengan (skor) kriteria perbandingan (Suyanto & Iqbal, 2018: 102). Instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi harus valid agar dapat memperoleh data yang valid dengan melihat kesesuaian antara dimensi dan kisi-kisi tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19. Untuk menguji validitas dapat digunakan pendapat ahli. Ahli dalam penelitian ini yaitu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. Dengan melihat kesesuaian antara kisi-kisi tujuan, dan teori yang digunakan. Setelah angket divalidasi kemudian dilakukan uji coba angket implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi. Angket *google form* di uji cobakan kepada bukan sampel. Sebelum diujikan kepada sampel, terlebih dahulu diuji validitaskan di sekolah-sekolah yang bukan sampel yaitu sebagian sekolah dasar di wilayah

kecamatan Minggir sebanyak 12 sampel yang memiliki karakteristik SD sama dengan di kecamatan Moyudan.

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen uji coba penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19	Pra Pembelajaran	1. Kemampuan guru mengoprasikan alat pembelajaran selama masa pandemi	1,2
		2. Kemampuan guru menyajikan materi pembelajaran selama masa pandemi	3,4,5,
		3. Kemampuan guru merencanakan pembelajaran selama masa pandemi	6,7,
		4. Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran selama masa pandemi	8,9,10,
	Pembelajaran	5. Guru mengimplementasikan Pendahuluan pembelajaran selama masa pandemi	11,12,13,14,15, 16,17,18,19, 20,21
		6. Guru mengimplementasikan Inti pembelajaran selama masa pandemi	23,24,25,26,27, 28,29,30,31
		7. Guru mengimplementasikan Penutup pembelajaran selama masa pandemi	32,33,34,35,36, 37
		8. Kendala proses pembelajaran selama masa pandemi	38,39
	Pasca Pembelajaran	9. Pencatatan kinerja guru	40
		10. Evaluasi pembelajaran	41
		11. Penilaian belajar peserta didik	42
		12. Tindak lanjut pembelajaran	43,44

Tabel 4. Data Hasil Uji Validitas Instrumen

No	r tabel	r hitung	Ketereangan
1	0,575983	0,79879732	Valid
2	0,575983	0,01842868	Tidak Valid
3	0,575983	0,8108619	Valid
4	0,575983	0,16360909	Tidak Valid
5	0,575983	0,79879732	Valid
6	0,575983	0,72225379	Valid
7	0,575983	0,79879732	Valid
8	0,575983	0,64950312	Valid
9	0,575983	0,88503722	Valid
10	0,575983	0,79879732	Valid
11	0,575983	0,71373969	Valid
12	0,575983	-0,2000605	Tidak Valid
13	0,575983	0,88503722	Valid
14	0,575983	0,43091203	Tidak Valid
15	0,575983	0,22114416	Tidak Valid
16	0,575983	0,64950312	Valid
17	0,575983	0,63761467	Valid
18	0,575983	0,71373969	Valid
19	0,575983	0,66343247	Valid
20	0,575983	0,66343247	Valid
21	0,575983	0,66343247	Valid
22	0,575983	0,68521135	Valid

No	r tabel	r hitung	Ketereangan
23	0,575983	0,70532597	Valid
24	0,575983	0,15702273	Tidak Valid
25	0,575983	0,67147032	Valid
26	0,575983	0,66343247	Valid
27	0,575983	0,64500379	Valid
28	0,575983	0,07699251	Tidak Valid
29	0,575983	0,71373969	Valid
30	0,575983	0,59050908	Valid
31	0,575983	0,72225379	Valid
32	0,575983	0,49475085	Tidak Valid
33	0,575983	0,59050908	Valid
34	0,575983	0,79879732	Valid
35	0,575983	0,64950312	Valid
36	0,575983	0,79879732	Valid
37	0,575983	0,79879732	Valid
38	0,575983	0,88503722	Valid
39	0,575983	0,68521135	Valid
40	0,575983	0,43538121	Tidak Valid
41	0,575983	0,79879732	Valid
42	0,575983	0,23200069	Tidak Valid
43	0,575983	0,68186115	Valid
44	0,575983	0,67147032	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa terdapat soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 10 butir yang disebabkan item pertanyaan dalam angket rancu atau

membingungkan, mengakibatkan responden menjawab asal-asalan, kemudian item pertanyaan tersebut dibuang karena masih ada item pertanyaan lain yang mampu menggantikan. Untuk pertanyaan yang valid berjumlah 34 butir jadi keseluruhan berjumlah 44 butir. Selanjutnya butir soal yang dinyatakan valid akan dijadikan sebagai angket penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu Instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. Menurut Sukardi (2011: 127) instrumen penelitian harus reliabel yaitu Instrumen yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Uji reliabilitas berguna untuk mengukur sejauh mana pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Metode yang digunakan metode koefisien ini menggunakan variasi dari item, baik dengan format salah atau benar atau juga skala likert. Sehingga *alpha Cronbach* merupakan koefisien yang paling umum dikenakan untuk mengevaluasi *internal consistency*.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.959	44

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase yang digunakan untuk mengkaji variabel pada penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19. Rumus persentase yang digunakan sesuai dengan rumus Anas Sudjiono (2011: 43)

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap

Pengakategorian implementasi pembelajaran pjok di Kecamatan Moyudan disusun dengan 3 kategori yaitu: “Sangat Baik”, “Baik”, dan “Kurang Baik”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 3 batas norma, yaitu seperti yang tercantum dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 6. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$X \geq M + SD$	Sangat Baik
2	$M - SD \leq X < M + SD$	Baik
3	$X \leq M - SD$	Kurang Baik

Syarifudin dalam Saputra, G (2015).

Keterangan:

X = Skor

M = Mean

SD = Standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 SD se-Kecamatan Moyudan yang dilakukan dari 21–27 April 2021 diperoleh menggunakan metode pengumpulan data angket dengan pernyataan berjumlah 34 butir untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19. Hasil penelitian dikategorikan dalam 3 tahap pembelajaran yaitu: a) pra pembelajaran b) pembelajaran dan c) pasca pembelajaran. Selanjutnya hasil angket tersebut dianalisis menggunakan program excel. Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah dapat dilihat sebagai berikut.

A. Tahapan Pra Pembelajaran

1. Indikator kemampuan guru mengoperasikan alat pembelajaran selama masa pandemi

Deskriptif statistik data hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan indikator kemampuan guru mengoperasikan alat pembelajaran selama masa pandemi didapatkan skor terendah (*minimum*) 1, skor

tertinggi (*maksimum*) 3, rerata (*mean*) 2,71, nilai tengah (*median*) 3, nilai yang sering muncul (*mode*) 3, standard deviasi (*SD*) 0,56. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Kemampuan Guru Mengoprasikan Alat pembelajaran Selama Masa Pandemi

Statistik	
N	21
Mean	2,71
Median	3
Mode	3
Standard Deviation	0,56
Minimum	1
Maximum	3

Apabila di tampilkan dalam bentuk norma penilaian, indikator kemampuan guru mengoprasikan alat pembelajaran selama masa pandemi di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Indikator Kemampuan Guru Mengoprasikan Alat pembelajaran Selama Masa Pandemi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	$X \geq 3,0$	16	76
Baik	$1,6 \leq X < 2,2$	4	19
Kurang Baik	$X \leq 1,0$	1	5
Total		21	100

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 8, indikator guru mengoprasikan alat pembelajaran selama masa pandemi dapat di sajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Diagram kemampuan guru mengoperasikan alat pembelajaran selama masa pandemi

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 1 menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran PJOK SD se-Kecamatan Moyudan pada kemampuan guru mengoprasikan alat pembelajaran selama pandemi didapatkan hasil 16 guru berkategori “Sangat Baik” sebesar 76%, 4 guru berkategori “Baik” sebesar 19% dan 1 guru berkategori “Kurang Baik” sebesar 5%.

2. Indikator kemampuan guru menyajikan materi pembelajaran selama masa pandemi

Deskriptif statistik data hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan indikator kemampuan guru menyajikan materi pembelajaran selama masa pandemi didapatkan skor terendah (*minimum*) 2, skor tertinggi (*maksimum*) 6, rerata (*mean*) 5,33, nilai tengah (*median*) 6, nilai yang sering muncul (*mode*) 6, standard deviasi (*SD*) 1,20. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Kemampuan Guru Menyajikan Materi Pembelajaran Selama Masa Pandemi

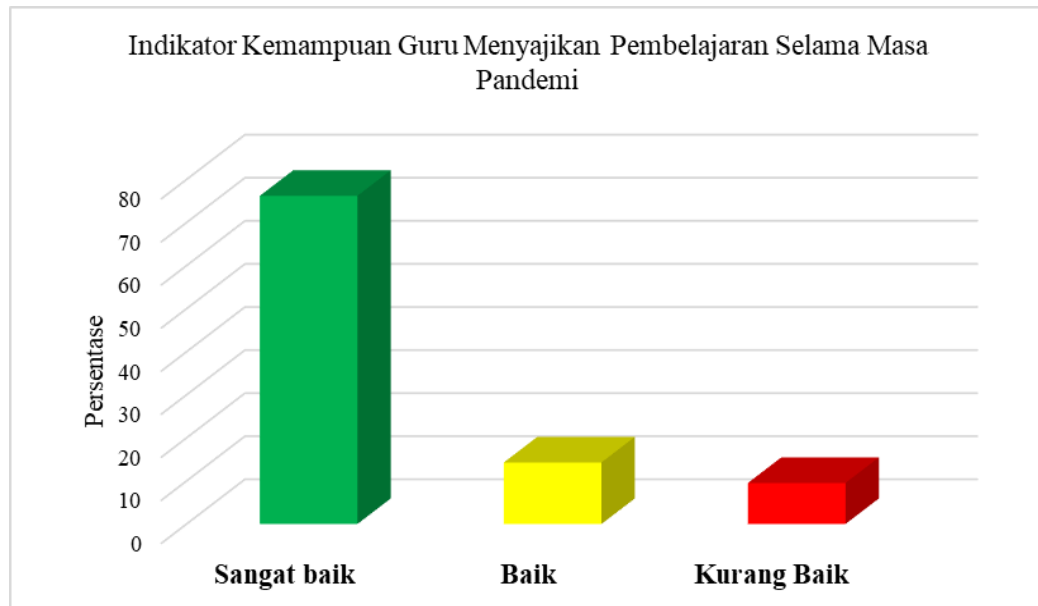
Statistik	
N	21
Mean	5,33
Median	6
Mode	6
Standard Deviation	1,20
Minimum	2
Maximum	6

Apabila di tampilkan dalam bentuk norma penilaian, indikator kemampuan guru menyajikan materi pembelajaran selama masa pandemi di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Indikator Kemampuan Guru Menyajikan Materi Pembelajaran Selama Masa Pandemi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	$X \geq 6,0$	16	76
Baik	$3,3 \leq X < 4,6$	3	14
Kurang Baik	$X \leq 2,0$	2	10
Total		21	100

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 10, indikator guru menyajikan materi pembelajaran selama pandemi dapat di sajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Diagram kemampuan guru dalam menyajikan materi pembelajaran selama masa pandemi

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 2 menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran PJOK SD se-Kecamatan Moyudan pada kemampuan guru menyajikan materi pembelajaran selama masa pandemi didapatkan hasil 16 guru berkategori “Sangat Baik” sebesar 76%, 3 guru berkategori “Baik” sebesar 14% dan 2 guru berkategori “Kurang Baik” sebesar 10%.

3. Indikator kemampuan guru merencanakan pembelajaran selama masa pandemi

Deskriptif statistik data hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan indikator kemampuan guru merencanakan pembelajaran selama masa pandemi didapatkan skor terendah (*minimum*) 4, skor tertinggi (*maksimum*) 6, rerata (*mean*) 5,62, nilai tengah (*median*) 6, nilai yang sering muncul (*mode*) 6, standard deviasi (*SD*) 0,74. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Selama Masa Pandemi

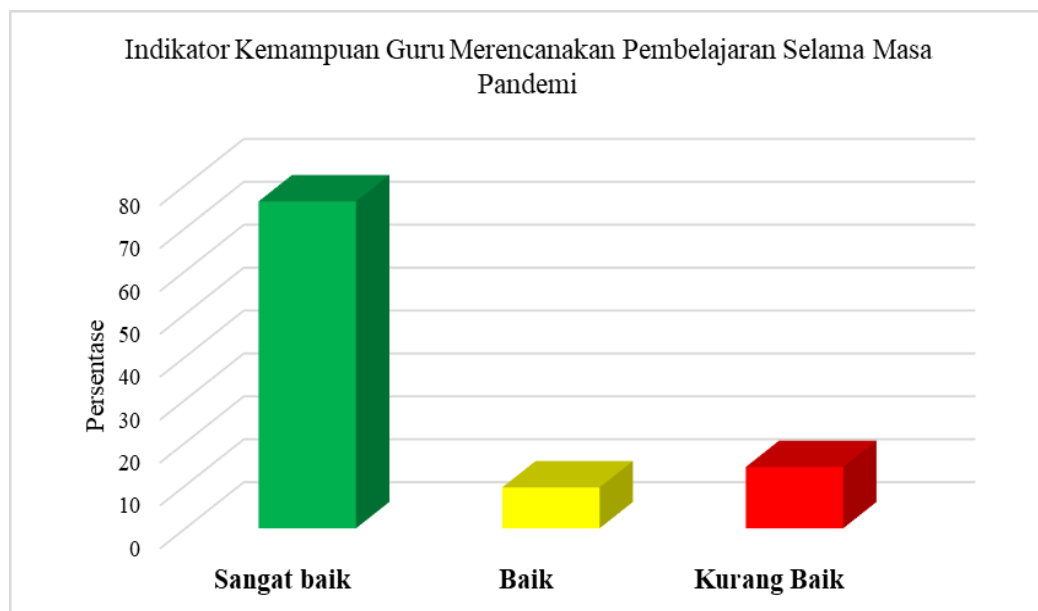
Statistik	
N	21
Mean	5,62
Median	6
Mode	6
Standard Deviation	0,74
Minimum	4
Maximum	6

Apabila di tampilkan dalam bentuk norma penilaian, indikator kemampuan guru merencanakan pembelajaran selama masa pandemi di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Indikator Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Selama Masa Pandemi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	$X \geq 6,0$	16	76
Baik	$4,6 \leq X < 5,2$	2	10
Kurang Baik	$X \leq 4,0$	3	14
Total		21	100

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 12, indikator guru merencanakan pembelajaran selama masa pandemi dapat di sajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Diagram kemampuan guru merencanakan pembelajaran selama masa pandemi

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 3 menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran PJOK SD se-Kecamatan Moyudan pada kemampuan guru merencanakan pembelajaran selama masa pandemi didapatkan hasil 16 guru berkategori “Sangat Baik” sebesar 76%, 2 guru berkategori “Baik” sebesar 10% dan 3 guru berkategori “Kurang Baik” sebesar 14%.

4. Indikator penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK selama masa pandemi

Deskriptif statistik data hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan indikator penggunaan sarana dan prasarana Pembelajaran PJOK selama masa pandemi didapatkan skor terendah (*minimum*) 5, skor tertinggi (*maksimum*) 9, rerata (*mean*) 7,67, nilai tengah (*median*) 8, nilai yang sering muncul (*mode*) 9, standard deviasi (*SD*) 1,28. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Penggunaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK Selama Masa Pandemi

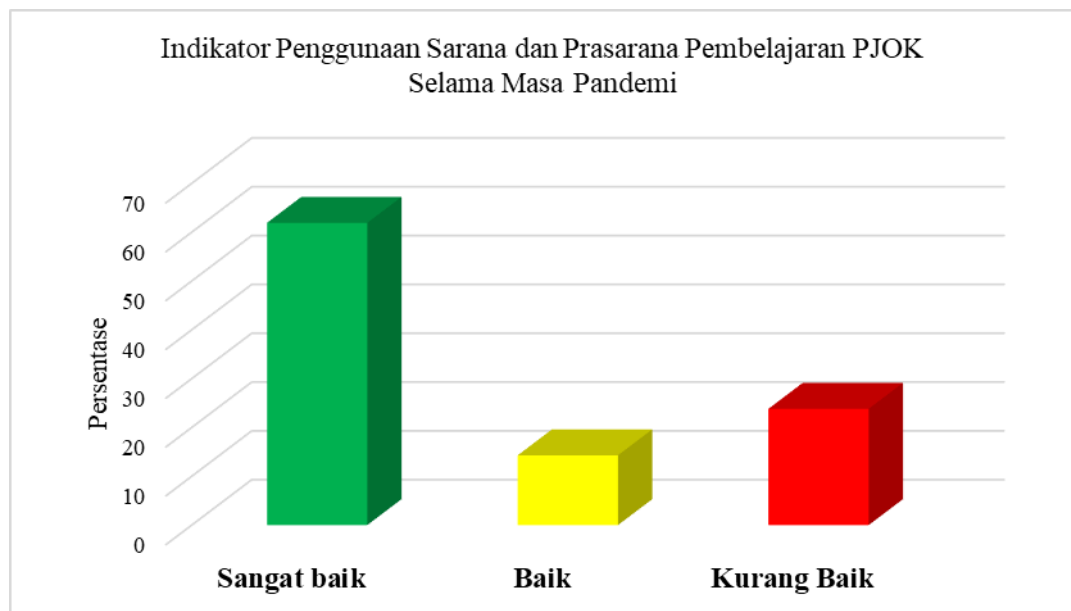
Statistik	
N	21
Mean	7,67
Median	8
Mode	9
Standard Deviation	1,28
Minimum	5
Maximum	9

Apabila di tampilkan dalam bentuk norma penilaian, indikator penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK selama masa pandemi di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Indikator Penggunaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran PJOK Selama Masa Pandemi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	$X \geq 9,0$	13	62
Baik	$6,3 \leq X < 7,6$	3	14
Kurang Baik	$X \leq 5,0$	5	24
Total		21	100

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 14, indikator penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK selama masa pandemi dapat di sajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Diagram penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK selama masa pandemi

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 4 menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran PJOK SD se-Kecamatan Moyudan pada penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK selama masa pandemi didapatkan hasil 13 guru berkategori “Sangat Baik” sebesar 62%, 3 guru berkategori “Baik” sebesar 14% dan 5 guru berkategori “Kurang Baik” sebesar 24%.

B. Tahap Pembelajaran

1. Indikator guru mengimplementasikan pendahuluan pembelajaran selama masa pandemi

Deskriptif statistik data hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan indikator guru mengimplementasikan pendahuluan pembelajaran selama masa pandemi didapatkan skor terendah (*minimum*) 12, skor tertinggi (*maksimum*) 24, rerata (*mean*) 19,76, nilai tengah (*median*) 20, nilai yang sering muncul (*mode*) 22, standard deviasi (*SD*) 2,81. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Guru Mengimplementasikan Pendahuluan Pembelajaran Selama Masa Pandemi

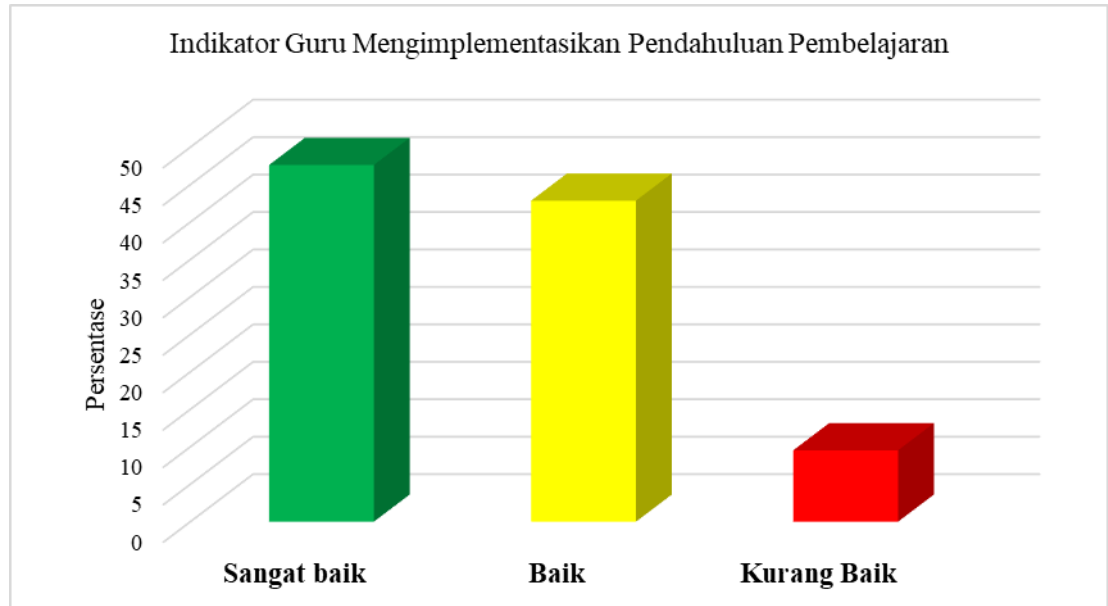
Statistik	
N	21
Mean	19,76
Median	20
Mode	22
Standard Deviation	2,81
Minimum	12
Maximum	24

Apabila di tampilkan dalam bentuk norma penilaian, indikator guru mengimplementasikan pendahuluan pembelajaran selama masa pandemi di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Indikator Guru Mengimplementasikan Pendahuluan Pembelajaran Selama Masa Pandemi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	$X \geq 24,0$	10	48
Baik	$16,0 \leq X < 20,0$	9	43
Kurang Baik	$X \leq 12,0$	2	10
Total		21	100

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 16, Indikator guru mengimplementasikan pendahuluan pembelajaran selama masa pandemi dapat di sajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Diagram guru mengimplementasikan pendahuluan pembelajaran

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 5 menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran PJOK SD se-Kecamatan Moyudan pada kemampuan guru mengimplementasikan pendahuluan pembelajaran selama masa pandemi didapatkan hasil 10 guru berkategori “Sangat Baik” sebesar 48%, 9 guru berkategori “Baik” sebesar 43% dan 2 guru berkategori “Kurang Baik” sebesar 10%.

2. Indikator guru mengimplementasikan inti pembelajaran selama masa pandemi

Deskriptif statistik data hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan indikator guru mengimplementasikan inti pembelajaran

selama masa pandemi didapatkan skor terendah (*minimum*) 12, skor tertinggi (*maksimum*) 23, rerata (*mean*) 19,48, nilai tengah (*median*) 20, nilai yang sering muncul (*mode*) 22, standard deviasi (*SD*) 2,91. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Guru Mengimplementasikan Inti Pembelajaran Selama Masa Pandemi

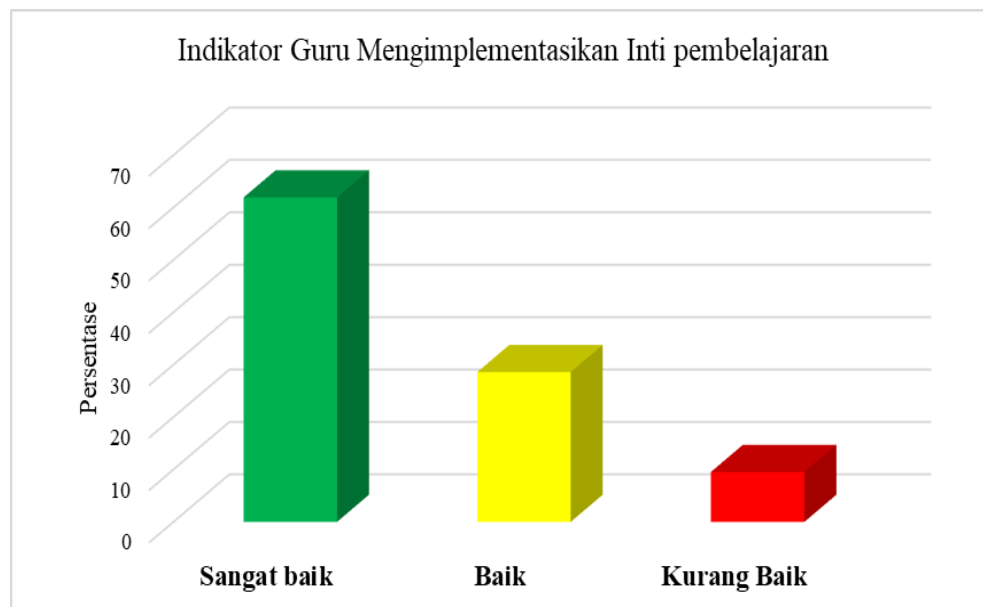
Statistik	
N	21
Mean	19,48
Median	20
Mode	22
Standard Deviation	2,91
Minimum	12
Maximum	23

Apabila di tampilkan dalam bentuk norma penilaian, indikator guru mengimplementasikan inti pembelajaran selama masa pandemi di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Indikator Guru Mengimplementasikan Inti Pembelajaran Selama Masa Pandemi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	$X \geq 23,0$	13	62
Baik	$15,6 \leq X < 19,2$	6	29
Kurang Baik	$X \leq 12,0$	2	10
Total		21	100

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 18, Indikator guru mengimplementasikan inti pembelajaran selama masa pandemi dapat di sajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Diagram guru mengimplementasikan inti pembelajaran selama masa pandemi

Berdasarkan tabel 18 dan gambar 6 menunjukan bahwa kondisi pembelajaran PJOK SD se-Kecamatan Moyudan pada kemampuan guru mengimplementasikan inti pembelajaran selama masa pandemi didapatkan hasil 13 guru berkategori “Sangat Baik” sebesar 62%, 6 guru berkategori “Baik” sebesar 29% dan 2 guru berkategori “Kurang Baik” sebesar 10%.

3. Indikator guru mengimplementasikan penutup pembelajaran selama masa pandemi

Deskriptif statistik data hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan indikator guru mengimplementasikan inti pembelajaran selama masa pandemi didapatkan skor terendah (*minimum*) 9, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*) 13,43, nilai tengah (*median*) 14, nilai yang sering muncul (*mode*) 15, standard deviasi (*SD*) 1,69. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Deskriptif Statistik Guru Mengimplementasikan Penutup Pembelajaran Selama Masa Pandemi

Statistik	
N	21
Mean	13,43
Median	14
Mode	15
Standard Deviation	1,69
Minimum	9
Maximum	15

Apabila di tampilkan dalam bentuk norma penilaian, indikator guru mengimplementasikan penutup pembelajaran selama masa pandemi di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 20. Indikator Guru Mengimplementasikan Penutup Pembelajaran Selama Masa Pandemi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	$X \geq 15,0$	13	62
Baik	$11,0 \leq X < 13,0$	5	24
Kurang Baik	$X \leq 9,0$	3	14
Total		21	100

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 20, indikator guru mengimplementasikan Penutup pembelajaran selama masa pandemi dapat di sajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Diagram guru mengimplementasikan penutup pembelajaran selama masa pandemi

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 5 menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran PJOK SD se-Kecamatan Moyudan pada kemampuan guru mengimplementasikan Penutup pembelajaran selama masa pandemi didapatkan hasil 13 guru berkategori “Sangat Baik” sebesar 62%, 5 guru berkategori “Baik” sebesar 24% dan 3 guru berkategori “Kurang Baik” sebesar 14%.

4. Indikator kendala proses pembelajaran selama masa pandemi

Deskriptif statistik data hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan indikator kendala proses pembelajaran selama masa pandemi didapatkan skor terendah (*minimum*) 3, skor tertinggi (*maksimum*) 6, rerata (*mean*) 4,57, nilai tengah (*median*) 4, nilai yang sering muncul (*mode*) 4, standard deviasi (*SD*) 0,98. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Deskriptif Statistik Kendala Proses pembelajaran Selama Masa Pandemi

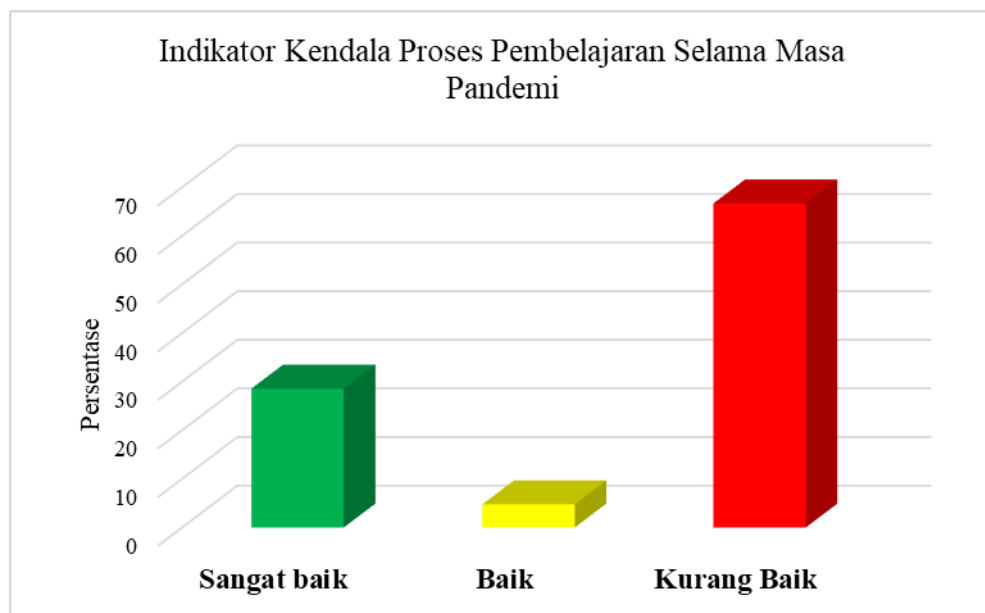
Statistik	
N	21
Mean	4,57
Median	4
Mode	4
Standard Deviation	0,98
Minimum	3
Maximum	6

Apabila di tampilkan dalam bentuk norma penilaian, indikator kendala proses pembelajaran selama masa pandemi di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 22. Indikator Kendala proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	$X \geq 6,0$	6	29
Baik	$4,0 \leq X < 5,0$	1	5
Kurang Baik	$X \leq 3,0$	14	67
Total		21	100

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 22, indikator kendala proses pembelajaran selama masa pandemi dapat di sajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Diagram kendala proses pembelajaran selama masa pandemi

Berdasarkan tabel 22 dan gambar 8 menunjukan bahwa kondisi pembelajaran PJOK SD se-Kecamatan Moyudan pada kendala proses pembelajaran selama masa

pandemi didapatkan hasil 6 guru berkategori “Sangat Baik” sebesar 29%, 1 guru berkategori “Baik” sebesar 5% dan 14 guru berkategori “Kurang Baik” sebesar 67%.

C. Tahap Pasca Pembelajaran

1. Indikator evaluasi pembelajaran selama masa pandemi

Deskriptif statistik data hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan indikator evaluasi pembelajaran selama masa pandemi didapatkan skor terendah (*minimum*) 1, skor tertinggi (*maksimum*) 3, rerata (*mean*) 2,52, nilai tengah (*median*) 3, nilai yang sering muncul (*mode*) 3, standard deviasi (*SD*) 0,81. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Deskriptif Statistik Evaluasi Pembelajaran Selama Masa pandemi

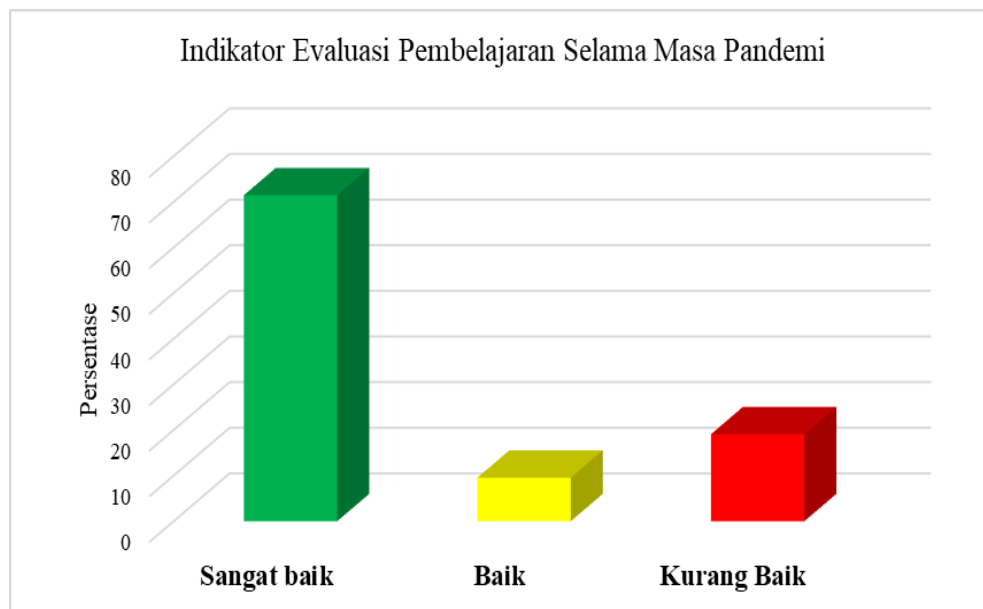
Statistik	
N	21
Mean	2,52
Median	3
Mode	3
Standard Deviation	0,81
Minimum	1
Maximum	3

Apabila di tampilkan dalam bentuk norma penilaian, indikator evaluasi pembelajaran selama masa pandemi di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 24. Indikator Evaluasi Pembelajaran Selama Masa Pandemi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	$X \geq 3,0$	15	71
Baik	$1,6 \leq X < 2,2$	2	10
Kurang Baik	$X \leq 1,0$	4	19
Total		21	100

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 24, Indikator evaluasi pembelajaran selama masa pandemi dapat di sajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 9. Diagram evaluasi pembelajaran selama masa pandemi

Berdasarkan tabel 24 dan gambar 9 menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran PJOK SD se-Kecamatan Moyudan pada kemampuan mengevaluasi pembelajaran selama masa pandemi didapatkan hasil 15 guru berkategori “Sangat Baik” sebesar 71%, 2 guru berkategori “Baik” sebesar 10% dan 4 guru berkategori “Kurang Baik” sebesar 19%.

2. Indikator tindak lanjut pembelajaran selama masa pandemi

Deskriptif statistik data hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan indikator kemampuan guru menindaklanjuti pembelajaran selama masa pandemi didapatkan skor terendah (*minimum*) 2, skor tertinggi (*maksimum*) 6, rerata (*mean*) 4,81, nilai tengah (*median*) 5, nilai yang sering muncul (*mode*) 4, standard deviasi (*SD*) 1,08. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 25. Deskriptif Statistik Tindak Lanjut Pembelajaran Selama Masa Pandemi

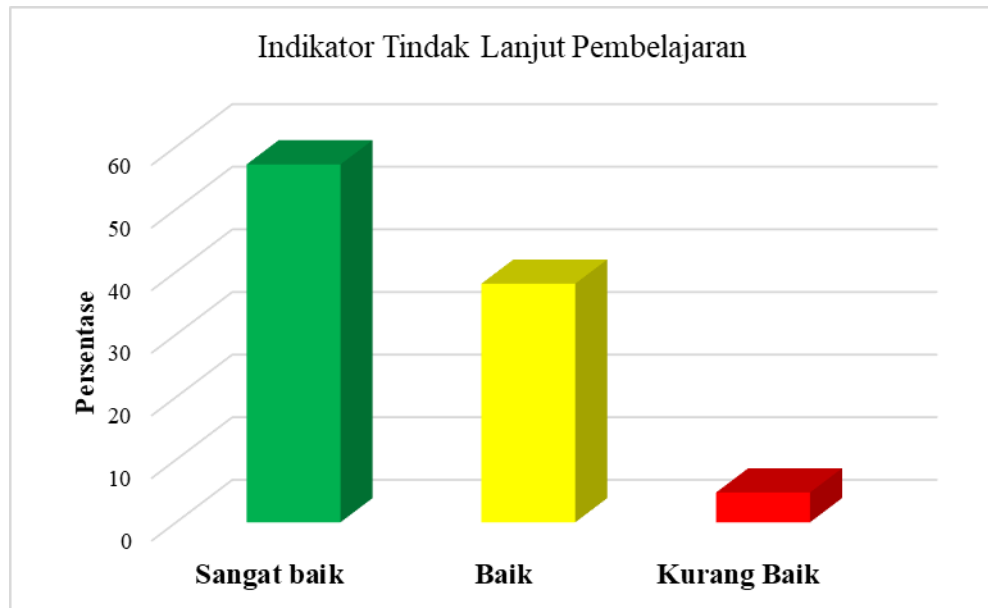
Statistik	
N	21
Mean	4,81
Median	5
Mode	4
Standard Deviation	1,08
Minimum	2
Maximum	6

Apabila di tampilkan dalam bentuk norma penilaian, indikator tindak lanjut pembelajaran selama masa pandemi di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 26. Indikator Tindak Lanjut Pembelajaran Selama Masa Pandemi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	$X \geq 6,0$	12	57
Baik	$3,3 \leq X < 4,6$	8	38
Kurang Baik	$X \leq 2,0$	1	5
Total		21	100

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 26, Indikator tindak lanjut pembelajaran selama masa pandemi dapat di sajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 10. Diagram tindak lanjut pembelajaran selama masa pandemi

Berdasarkan tabel 26 dan gambar 10 menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran PJOK SD se-Kecamatan Moyudan pada kemampuan guru menindaklanjuti pembelajaran selama masa pandemi didapatkan hasil 12 guru berkategori “Sangat Baik” sebesar 57%, 8 guru berkategori “Baik” sebesar 38% dan 1 guru berkategori “Kurang Baik” sebesar 5%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD se-Kecamatan Moyudan berdasarkan instrumen penelitian yang berisikan beberapa pertanyaan yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran mulai dari persiapan pembelajaran sampai dengan tindak lanjut pembelajaran selama pembelajaran pada masa pandemi COVID-19. Setelah angket dibuat maka angket tersebut mengalami validasi dari ahli dan di uji cobakan untuk menunjukkan hasil valid dan tidaknya. Teknik dalam pengambilan data dengan menggunakan angket *google form* dan secara langsung ke responden dan sampel yang digunakan adalah keseluruhan data yang masuk atau *total sampling*.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban pertanyaan pada Instrumen penelitian yang diisi oleh responden yang berjumlah 21 guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Moyudan, diketahui bahwa secara keseluruhan implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 Sd se-Kecamatan Moyudan tetap berjalan sesuai dengan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19). Keterangan tersebut berdasarkan frekuensi terbanyak dari hasil penelitian survei mengenai implementasi pembelajaran PJOK SD se-Kecamatan Moyudan pada masa pandemi COVID-19.

A. Faktor Pra Pembelajaran

Dari data penelitian diketahui bahwa implementasi pada faktor pra pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian di beberapa indikator antara lain;

1. Indikator kemampuan guru dalam mengoperasikan alat pembelajaran selama masa pandemi

Kemampuan mengoperasikan alat pembelajaran merupakan kaedah inovatif sebagai alat/bahan bantu mengajar di sekolah. Alat/bahan ini digunakan dan dilaksanakan oleh masing-masing guru untuk menjadikan materi mudah tersampaikan oleh peserta didik. Hasil dari indikator kemampuan guru mengoperasikan alat pembelajaran selama masa pandemi di SD se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori sangat baik 16 guru (76%) dari 21 guru PJOK. Hal ini dipengaruhi dari sebagian guru pjok pernah mengikuti pelatihan tentang tata cara menggunakan alat pembelajaran dan kemauan untuk mengembangkan dari yang didapatkan karena pentingnya segala alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wati, 2016; 2-3),

2. Indikator kemampuan guru menyajikan materi pembelajaran selama masa pandemi

Pada masa pandemi COVID-19 sekarang ini mengakibatkan berubahnya sistem pendidikan yang semula dilaksanakan secara tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau dengan melalui perantara jaringan internet. Hal ini yang mengakibatkan guru pjok harus memberlakukan dengan cara yang berbeda dalam penyajian materi pembelajaran. Hasil dari indikator kemampuan guru menyajikan materi pembelajaran selama masa pandemi di SD se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori sangat baik 16 guru (76%) dari 21 guru PJOK. Hasil tersebut dikarenakan guru PJOK dapat membuat dan memodifikasi bentuk materi pembelajaran yang bervariasi dan menarik dengan bantuan media teknologi. Sebab memodifikasi pembelajaran menjadi salah satu solusi apabila proses pembelajaran penjas dalam situasi kurang mendukung (Budi, 2015; Setiawan et al., 2020; Wido wati & Dechelin, 2020), sehingga peserta didik mudah menangkap dan memahami isi materi yang telah disampaikan oleh guru PJOK serta terkesan tidak membosankan

3. Indikator kemampuan guru merencanakan pembelajaran selama masa pandemi

Kemampuan guru merencanakan pembelajaran selama masa pandemi akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran yang berlandaskan kesiapan yang matang.

Kesiapan guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi yaitu dengan kesiapan penyusunan RPP daring dan instrumen penilaian guna mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil dari indikator kemampuan guru merencanakan pembelajaran selama masa pandemi di SD se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori sangat baik 16 guru (76%) dari 21 guru PJOK. Hasil tersebut disebabkan dari guru PJOK memiliki kemampuan dalam mengembangkan silabus, indikator, mendesain metode pembelajaran dan merancang penilaian dengan menyesuaikan kondisi pada masa pandemi covid-19.

4. Indikator Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK selama masa pandemi

Sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di sekolah sangat membantu guru PJOK dalam memberikan penjelasan yang lebih luas, sebab di dalamnya memiliki segudang ilmu. Sehingga penggunaannya harus bisa dimaksimalkan, terlebih saat pada masa pandemi guru PJOK harus pandai-pandai dalam menggunakan dan memodifikasi yang bertujuan peserta didik dapat mudah mengerti dan mudah ditirukan dengan fasilitas yang tersedia di rumah. Hasil dari indikator penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK selama masa pandemi di SD se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori sangat baik 13 guru (62%) dari 21 guru PJOK. Hasil tersebut dikarenakan guru

PJOK memiliki keterampilan dalam memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran PJOK yang sederhana, mengingat keterbatasan alat yang ada di rumah peserta didik sangat signifikan mempengaruhi hasil belajar (Mujisuciningtyas, 2017)

B. Faktor Pembelajaran

Dari data penelitian diketahui bahwa implementasi pada faktor pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian di beberapa indikator antara lain;

1. Indikator guru mengimplementasikan pendahuluan pembelajaran selama masa pandemi

Pendahuluan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dilalui oleh guru PJOK dalam proses pembelajaran untuk mempersiapkan peserta didik baik secara psikis maupun fisik, serta untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hasil dari indikator guru mengimplementasikan pendahuluan pembelajaran selama masa pandemi di SD se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori sangat baik 10 guru (48%) dari 21 guru PJOK. Hasil tersebut terjadi karena guru PJOK dapat memberikan proses pembelajaran pada masa pandemi yang mudah diakses oleh

orang tua peserta didik sebagai pendamping saat pembelajaran berlangsung serta koneksi internet yang bagus, sehingga penyampaian pendahuluan dapat diberikan secara optimal.

2. Indikator guru mengimplementasikan inti pembelajaran pembelajaran selama masa pandemi

Dalam penyampaian materi pada inti pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh guru terutama pada saat masa pandemi memiliki tantangan yang harus diterapkan sesuai di RPP supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai. Hasil dari indikator guru mengimplementasikan inti pembelajaran selama masa pandemi di SD se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori sangat baik 13 guru (62%) dari 21 guru PJOK. Hasil tersebut terjadi karena guru PJOK dapat memberikan proses pembelajaran pada masa pandemi yang mudah dilakukan oleh orang tua peserta didik sebagai pendamping saat pembelajaran berlangsung dan memiliki koneksi internet yang bagus, sehingga penyampaian inti pembelajaran dapat diberikan secara optimal.

3. Indikator guru mengimplementasikan penutup pembelajaran selama masa pandemi

Kegiatan yang dilakukan guru mengimplementasikan penutup pembelajaran selama masa pandemi sangat penting diberikan kepada peserta didik untuk mengulas dan menanggapi mengenai hasil materi yang telah tersampaikan oleh guru PJOK. Hasil dari indikator guru mengimplementasikan penutup pembelajaran selama masa pandemi di SD se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori sangat baik 13 guru (62%) dari 21 guru PJOK. Hasil tersebut terjadi karena guru PJOK dapat memberikan proses pembelajaran pada masa pandemi yang mudah dilakukan oleh orang tua peserta didik sebagai pendamping saat pembelajaran berlangsung dan memiliki koneksi internet yang bagus, sehingga menutup pembelajaran dapat diberikan secara optimal.

4. Indikator kendala proses pembelajaran selama masa pandemi

Setelah adanya wabah virus corona yang sangat berbahaya dan mematikan bagi semua orang yang terpapar virus, mengakibatkan pemerintah menghimbau untuk memberlakukan pembelajaran jarak jauh/melalui perantara jaringan internet. Hal ini sangat berpengaruh di sekolah dasar (SD) yang belum terbiasa melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang mengakibatkan banyak kendala dalam pelaksanaannya. Hasil dari indikator kendala proses pembelajaran selama masa pandemi di SD se

Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori kurang baik 14 guru (67%) dari 21 guru PJOK. Hasil ini disebabkan peserta didik belum memiliki fasilitas elektronik seperti *handphone* maupun laptop secara mandiri, hanya bergantung dengan yang dimiliki orang tua, itupun belum tentu *support* terhadap metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru PJOK. Sebab metode pembelajaran penjas secara daring membuat peserta didik harus beradaptasi dalam menghadapi perubahan lingkungan belajar (Reibowo, Septian, Nopiyanto, 2020) Sehingga proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan di jam-jam yang seharusnya bersekolah, ditambah koneksi internet yang rendah menjadikan pembelajaran pada masa pandemi belum bisa berjalan dengan efektif.

C. Faktor pasca pembelajaran

Dari data penelitian diketahui bahwa implementasi pada faktor pasca pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian di beberapa indikator antara lain;

1. Evaluasi pembelajaran selama masa pandemi

Proses pembelajaran PJOK selama masa pandemi menuai banyak perubahan baru secara tidak langsung mampu mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran. Hasil dari indikator evaluasi pembelajaran selama masa pandemi di

SD se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori sangat baik 15 guru (71%) dari 21 guru PJOK. Hasil tersebut dikarenakan pada pembelajaran PJOK pada masa pandemi memiliki proses yang berbeda dari yang sebelumnya, sehingga perlu adanya evaluasi pembelajaran selama masa pandemi yang berguna untuk memahami, menggali, serta mengoreksi program pembelajaran yang telah berlangsung agar dapat diketahui celah-celah kekurangannya dan dapat dikoreksi serta diperbaiki. Menurut Widyoko (2009) menyatakan bahwa untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran tidak cukup dengan hanya melakukan penilaian hasil belajar peserta didik, akan tetapi perlu menjangkau terhadap desain program dan implementasi program pembelajaran.

2. Indikator tindak lanjut pembelajaran selama masa pandemi

Tindak lanjut pembelajaran selama masa pandemi sebagai upaya guru PJOK dalam memberi umpan balik dari hasil belajar peserta didik yang telah diselesaikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya remedial dan pengayaan. Hasil dari indikator tindak lanjut pembelajaran selama masa pandemi di SD se Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori sangat baik 12 guru (57%) dari 21 guru PJOK. Hasil tersebut dilakukan oleh guru PJOK setiap setelah jam pelajaran PJOK usai dikarenakan untuk melihat kemajuan perkembangan

serta perkembangan peserta didik saat belajar dari rumah dan sebagai bahan laporan kepada orang tua peserta didik

Berdasarkan dari pembahasan diatas dapat diketahui bahwa implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dapat berjalan sangat baik. Hal ini diketahui dari hasil penelitian faktor pra pembelajaran, pembelajaran dan pasca pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dengan maksimal, namun masih banyak keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh peneliti diantaranya:

1. Terdapat beberapa guru PJOK atau responden kesulitan dalam mengisi Instrumen karena kesulitan mengakses internet dan kurang memahami cara pengisian dalam *google form*.
2. Pengambilan data yang dilakukan secara online dengan menggunakan google form kurang maksimal karena tidak dapat mengetahui secara langsung implementasi pembelajaran PJOK melalui daring yang terlaksana pada sekolah yang diteliti.
3. Kurangnya sumber bacaan maupun penelitian tentang implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 mengakibatkan kesulitan dalam mencari teori dan penelitian yang relevan dengan penelitian skripsi ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang Implementasi Pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 SD se-Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah pembelajaran PJOK tetap berjalan dimasa pandemi. Hasil tersebut ditunjukkan dari data penelitian yang diketahui bahwa implementasi pada saat pra pembelajaran guru PJOK mampu dalam mengoprasikan alat pembelajaran, membuat RPP daring dan mempersiapkan bahan ajar sebelum proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dapat terlaksana sesuai tahapan di RPP yang disusun, serta pada pasca pembelajaran evaluasi pembelajaran dan analisis hasil belajar siswa yang kemudian diberikan remedial dan pengayaan tetap di laksanakan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas maka implikasi dalam penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta gurui PJOK dapat melaksanakan dengan lancar sesuai surat edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang

pelaksanaan Pendidikan dalam masa darurat COVID-19 yang menyatakan pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19, dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing guru PJOK beradaptasi menggunakan media teknologi pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memanfaatkan hasil ini sebagai referensi tambahan mengenai penelitian implementasi pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pembelajaran PJOK secara daring dan lebih menguasai teknologi pembelajaran daring

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan agar menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Adhe, Kartika Rinakit. 2018. Model Pembelajaran Daring Mata kuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Early Childhood Care & Education (JECCE)*. Yogyakarta 3 April 2018.
- Amrin, T.M. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. (2015: 1). Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan. Yogyakarta: Deepublish.
- Budi, Didik Rilastyo, (2015). Pengaruh modifikasi Permainan Vobas dan Kebugaran Jasmani Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa dalam Pembelajaran Penjas di SMP. *Thesis*.
- Daryanto, (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2004. Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Eko Kuntarto (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi” *Journal Indonesian Language Education and Literature / ILE&E/Vol.3 No. 1*

- Hadisi, dan Muna. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). Jurnal Al-Ta'dib, 8, 127–132.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud No. 109 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Kemendikbud. (2016). Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Permendikbud No. 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan PJJ pada Perguruan Tinggi. (2013)
- Kusnandar. 2011. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali Press
- Kusumawati, Mia. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Gramedia. Jakarta
- Larien.2013. Persiapan Guru bagi Proses Belajar Mengajar. Jurnal Penal. Vol.3 No.1 Juli 2013: 81-81. ISSN 2089-3973.
- Lovy Herayanti, M. Fuadunnazmi, dan Habibi 2017).” Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Mata kuliah Fisika Dasar”. Mataram: FPMIPA IKIP Mataram

- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta.: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyasa, E. (2002). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Nasution, S. (2008). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, Edisi Kedua
- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP) Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 6(2), 146-165.
- Rosdiani, D. (2013). *Perencanaan pembelajaran dalam pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta.

- Setiawan, A., Yudiana, Y., Ugelta, S., Oktriani, S., Budi, D. R., & Listiandi, A. D (2020) Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga Siswa Sekolah Dasar. Pengaruh Keterampilan Motorik (Tinggi) dan Model Pembelajaran (Kooperatif). *TEGAR: journal of teaching Physical Education in Elementary School*. <https://doi.org/10.17509/tegar.v3i2.24512>
- Sudjana, N (2010). *Dasar-dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono (2014). *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, W.S. (2018). *Kurikulum Pendidikan Jasmani dari Teori hingga Evaluasi Kurikulum*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Suryani dan Agung (dalam Nunuk Suryani, 2018). *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Syabus Hardisem.2015. Kesiapan Dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Sekolah Menengah Kejuruan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pekbis*. Vol.7 No 1 Maret 2015: 2
- Syaiful, Bahri & Azwan, Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taufan, dkk. (2018). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi anak dengan hambatan fisik dan motorik. *Jurnal pendidikan kebutuhan khusus*. ISSN:Print 2598-5183-online 2598-2508. Vol. 2 Issue 2: 2018.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2016). Pedoman Tugas Akhir. Yogyakarta.
- Utama, A. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*, 8(1).
- Wati, E.R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Surabaya: Kata Pena
- Widowati, A., & Decheline, G. (2020) Modifikasi Senjata Anggar Untuk Meningkatkan Otot Lengan Pada Atlet Anggar Pemula, *Physical Activity Journal*,
[https:// doi.org/10.20884/1.paju.2020.2.1.3331](https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.2.1.3331)
- WHO. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus. Diakses 14 Juli 2020, dari <https://www.who.int/Indonesia/news/novel-coronavirus/qa-forpublic>
- Yani Mulyani, dkk. (2013). Pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus.Jakarta: Luxima Metro Media.

Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.).

Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin uji coba Instrumen

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
---	---

Nomor :	120/UN34.16/LT/2021	6 April 2021
Lamp. :	1 Bendel Proposal	
Hal :	Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	

Yth . Kepala SD.....
Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Alvian Aditya
NIM	:	17604221033
Program Studi	:	Pgsd Pendidikan Jasmani - SI
Judul Tugas Akhir	:	Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 SD se-Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Waktu Uji Instrumen	:	9 - 16 April 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,

NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat izin penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
	Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor :	563/UN34.16/PT.01.04/2021	19 April 2021
Lamp. :	1 Bendel Proposal	
Hal :	Izin Penelitian	

Yth . Kepala UPT Kecamatan Moyudan
Jalan Gedongan, Gedongan, Sumberagung, Kec. Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

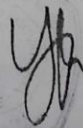
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Alvian Aditya
NIM	:	17604221033
Program Studi	:	Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 SD se-Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Waktu Penelitian	:	21 - 27 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,




Tembusan :	Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;	NIP 19820815 200501 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 3. Surat keterangan melakukan penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI KALIDUREN
Kaliduren 2, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55563
Telp. 085742213158 Email : sdnerikaliduren@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 072/SD.K/TV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPRAPTA, S.Pd
NIP : 19640624 198403 1 003
Pangkat.Gol/Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kaliduren

Dengan ini menerangkan bahwa, mahasiswa di bawah ini :

Nama : ALVIAN ADITYA
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1
Fakultas : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNY

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Kaliduren untuk Tugas Akhir Skripsi dengan judul
**“Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 SD se-Kecamatan
Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”** pada tanggal 22 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 22 April 2021
Kepala SD Negeri Kaliduren


SUPRAPTA, S.Pd
NIP 19640624 198403 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MOYUDAN
Alamat : Moyudan, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, D. I. Yogyakarta kode pos 55563

SURAT KETERANGAN
Nomor : 109/Myd/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUMIATI, S.Pd.
NIP : 19670324 198604 2 001
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Moyudan

Dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : ALVIAN ADITYA
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri Moyudan pada tanggal 21 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 21 April 2021
Kepala Sekolah SDN Moyudan

JUMIATI, S.Pd.
Pembina, IV/a
NIP. 19670324 198604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN MOYUDAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MALANGAN

Alamat : Malangan, Sumberagung, Moyudan, Sleman, DIY Pos 55563, Telp.02746497164

SURAT KETERANGAN

Nomor: 48/SDML/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

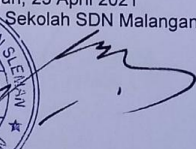
Nama : WARSILAH,S.Pd.SD.M.Pd.
NIP : 19741023 199606 2 001
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk I/ IIId
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Malangan
Unit Kerja : SD Negeri Malangan

Menerangkan bahwa :

Nama : ALVIAN ADITYA
NIM/NIK : 17604221033
Program/Tingkat : Pgsd Pendidikan Jasmani – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp 0274 586168

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian/Pra survey/Uji Validitas/PKL dengan judul “**Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid – 19 SD Se Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**” pada tanggal 21 – 27 April 2021 bertempat di SD Negeri Malangan Moyudan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malangan, 23 April 2021
Kepala Sekolah SDN Malangan

WARSILAH, S.Pd.SD.M.Pd.
NIP. 19741023 199606 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGIJON 2

Kruwet, Sumberagung, Moyudan Sleman 55563
Telp. 0274-6497110; Email : sdngijon2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : 53/Ng.2/IV/2021

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DWI HASTUTININGSIH, S.Pd.SD
NIP : 19650123 198703 2 004
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ngijon 2 Moyudan

Menerangkan bahwa

Nama : ALVIAN ADITYA
NIM : 17604221033
Prodi : Pgsd Pendidikan Jasmani- S1

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri Ngijon 2 dalam rangka melaksanakan tugas akhir pada tanggal 21 – 27 April 2021 dengan judul **“Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 SD se Kapanewon Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Sleman, 24 April 2021

Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngijon 2



DWI HASTUTININGSIH, S.Pd.SD

Pembina IV/a

NIP 19650123 198703 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGIJON 1
TERAKREDITASI A

Alamat : Gedongan Sumberagung Moyudan Sleman DIY 55563
Telp : 0274 6497039, e-mail : sdnngijonsatu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 43/KET/Ng.1/TV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

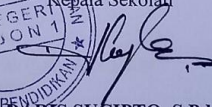
Nama : **DARIS SUCIPTO, S.Pd.**
NIP : 19671213 198804 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SD Negeri Ngijon 1 Moyudan

Menerangkan bahwa :

Nama : **ALVIAN ADITYA**
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani –S1

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri Ngijon 1 Moyudan pada tanggal 22 April 2021.

Demikianlah Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Moyudan, 22 April 2021
Kepala Sekolah

DARIS SUCIPTO, S.Pd.
NIP. 19671213 198804 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NGLAHAR

Terakreditasi A

Menulis, Sumbersari, Moyudan, Sleman, Yogyakarta, 55563
E-mail: sdn.nglahar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 667/NG/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SARTANA, S.Pd**
NIP : 19650411 198604 1 002
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Nglahar

Dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa dibawah ini

Nama : **ALVIAN ADITYA**
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S.1

Telah melakukan Penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri Nglahar Moyudan pada tanggal
23 April 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 23 April 2021

Plt Kepala Sekolah



SARTANA, S.Pd

Pembina IV/a

NIP 19650411 198604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PENDULAN

Tiwir, Sumbersari, Moyudan, Sleman 55563
Email: sdnegeripendulan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09.173/S.Ket/SDP/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SARTANA, S.Pd
NIP : 19650411 198604 1 002
Pangkat /Gol / Ruang : Pembina, IV/A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Pendulan Moyudan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : ALVIAN ADITYA
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani-S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi
Covid-19 SD se- Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta.

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri Pendulan Moyudan pada tanggal 21 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 21 April 2021
Kepala Sekolah

SARTANA, S.Pd
Pembina, IV/a
NIP. 19650411 198604 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN MOYUDAN
SD NEGERI NGIJON 3
Alamat : Kaliurang, Sumberagung, Moyudan Sleman

SURAT KETERANGAN

No; 04/SD/Ngjn.3/ket/IV/21

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ngadimin, M. Pd
Pangkat, Golongan : Pembina, IV.A
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Ngijon 3
Alamat : Kaliurang, Sumberagung, Moyudan, Sleman

Menjelaskan bahwa saudara :

Nama : ALVIAN ADITYA
Nim : 07604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani S-1

Telah melaksanakan penelitian Tugas akhir di SD Negeri Ngijon 3 Moyudan sampai dengan 22 April 2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kaliurang, 22 April 2021
Kepala Sekolah,

Ngadimin, M. Pd
NIP. 19710620 199203 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGRINGIN

Sejati Trukan, Sumberarum, Moyudan, Sleman 55563, email : sdnngpringin@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 143/SD-NGR/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Ngringin Moyudan :

Nama : Warsilah, S.Pd.SD., M.Pd.
NIP : 19741023 199606 2 001
Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk. I / III d
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ngringin
Alamat Sekolah : Sejati Trukan, Sumberarum, Moyudan, Sleman, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : ALVIAN ADITYA
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri Ngringin Moyudan pada tanggal 23 April 2021

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 23 April 2021

Plt. Kepala SD Negeri Ngringin



Warsilah, S.Pd.SD., M.Pd.

NIP : 19741023 199606 2 001



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
SD MUHAMMADIYAH KARANGANJIR
Status: Terakreditasi B - Tanggal 10 November 2017
Alamat : Karanganjir, Sumberarum, Moyudan, Sleman, D.I. Yogyakarta, 55563.

SURAT KETERANGAN

No : 46/KET/SDMK/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Musrin, S. Ag., S. Pd.
NBM : 894 097
Pangkat/Golongan ruang : III A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Karanganjir Moyudan

Menyatakan bahwa :

Nama : Alvian Aditya
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani S-1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Muhammadiyah Karanganjir Moyudan pada hari Selasa, tanggal 20 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Karanganjir
Tanggal : 23 April 2021





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
SD MUHAMMADIYAH KEDUNGBANTENG
Alamat: Bendosari, Sumbersari Moyudan Sleman Yogyakarta 55563 ☎ 085601018430

SURAT KETERANGAN
Nomor : 16/KET/IV.4/D/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **AGUNG PRABOWO, S.Pd.**
NUPTK : 7548 7656 6620 0003
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 16 Desember 1987
Alamat Tempat Tinggal : Krajan RT. 02/Rw. 33 Sidoluhur Godean Sleman
Yogyakarta, 55564
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Kedungbanteng II
Alamat Instansi : Bendosari, Sumbersari Moyudan Sleman

Menerangkan bahwa :

Nama : **ALVIAN ADITYA**
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani-S1
Status : Mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan
Isntansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian tentang Implementasi Pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SD Muhammadiyah Kedungbanteng II pada tanggal 22 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 22 April 2021
Kepala Sekolah

AGUNG PRABOWO, S.Pd.
NPM: 1148957



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERAGUNG**

Alamat : Mergan, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55563
Telp (0274)2820199 Email : sdsumberagung@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No : 016/SKet/SA/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YURIAH, S.Pd
NIP : 19680509 198803 2 006
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sumberagung Moyudan

Dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : ALVIAN ADITYA
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri Sumberagung Moyudan pada hari
Jumat tanggal 23 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumberagung
Tanggal : 26 April 2021



Kepala SD Negeri Sumberagung

YURIAH, S.Pd
Pembina, IV/a
NIP.19680509 198803 2 006



MUHAMMADIYAH – MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
SD MUHAMMADIYAH KEDUNGBANTENG I

Alamat : Kedungbanteng, Sumberagung, Moyudan, Sleman, D.I. Yogyakarta 55563

SURAT KETERANGAN

NO : 55/IV.04/A/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : DWI PURWANTO, S.Pd
NIP : -
Pangkat.Gol.Ruang : -
Jabatan Kerja : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Kedungbanteng I

Menerangkan Bahwa :

1. Nama : ALVIAN ADITYA
Jenis Kelamin : Laki -Laki
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani S-1

Nama yang tersebut di atas , telah benar benar melaksanakan penelitian di SD Muhammdiyah Kedungbanteng I pada Tanggal 21 April 2021

Demikian Surat Keterangan kami buat, agar surat ini dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 21 April 2021
Kepala Sekolah,

DWI PURWANTO, S.Pd
NIP.-





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERRAHAYU
Terakreditasi A

Alamat : Kembangan, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman. Kode Pos 55563

SURAT KETERANGAN

Nomor : 15/Sbry/IV/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Sumberrahayu:

Nama : Rostiasih, S.Pd.SD
NIP : 19681106 198804 2001
Pangkat / Gol.ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sumberrahayu Moyudan
Alamat : Kembangan, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Saudara :

Nama : ALVIAN ADITYA
No. Induk : 17604221033
ProgramStudy : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri Sumberrahayu Moyudan pada tanggal 22 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 22 April 2021

Kepala Sekolah SDN Sumberrahayu



Rostiasih, S.Pd.SD
NIP. 19681106 198804 2 001



MUHAMMADIYAH – MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
SD MUHAMMADIYAH SEMINGIN
Alamat: Semingin, Sumbersari, Moyudan, Sleman, D.I. Yogyakarta, 55563

SURAT KETERANGAN
Nomor : 124/SDMS/TV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENI PURWANINGSIH, S.H.,S.Pd
NIP : -
Pangkat. Gol/Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Semingin

Dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : ALVIAN ADITYA
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Muhammadiyah Semingin Moyudan pada tanggal 23 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 23 April 2021

Kepala Sekolah SD Muh Semingin





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SEJATI

TERAKREDITASI A
Sejati Pasar, Sumberarum, Moyudan, Sleman, Yogyakarta 55563
E-mail: sdsejatimoyudan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 81 /SD Sjt/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BASTIN ASTUTI, S.Pd.SD.
NIP : 19690728 199303 2 004
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sejati Moyudan

Dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : ALVIAN ADITYA
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Negeri Sejati Moyudan pada tanggal 21 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 21 April 2021
Kepala Sekolah SDN Sejati

BASTIN ASTUTI, S.Pd.SD.
Pembina, IV/a
NIP. 19690728 199303 2 004



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SLEMAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH GAMPLONG
Status : Terakreditasi A No. 22.01/BAP-SM/TU/X/2015
Alamat: Gamplong, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, 55563 Telp. 085328712183

SURAT KETERANGAN
Nomor : 049/III.4/A/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SITI LATIFAH, S.Pd.**
NIP : -
Pangkat. Gol/Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Gamplong

Dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : **ALVIAN ADITYA**
NIM : 17604221033
Program Study : PGSD Pendidikan Jasmani-S1

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Muhammadiyah Gamplong Moyudan pada tanggal 22 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 22 April 2021

Kepala Sekolah SD Muh. Gamplong



SITI LATIFAH, S.Pd.

NIP.-



MUHAMMADIYAH – MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN
SD MUHAMMADIYAH NGIJON II

Alamat : Sermo, Sumberarum, Moyudan, Sleman, D.I. Yogyakarta, 55563.

SURAT KETERANGAN

NO : 14/SDM NgII/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mulyanti, S.Pd.SD
NIP : 19640717 198604 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Ngijon II

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ALVIAN ADITYA**
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani - S1

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Muhammadiyah Ngijon II pada tanggal 21 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 22 April 2021
Kepala Sekolah SD Muh Ng II
Mulyanti, S.Pd.SD
NIP. 19640717 198604 2 006



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SAREN
AKREDITASI B

Alamat: Saren, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55563
NSS : 10204020506 NPSN : 20401324

SURAT KETERANGAN
No: 007/KET/IV.4/F/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUS MARIYANTO, S.Pd.SD
NIP : -
Pangkat, Gol/Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Saren

dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : ALVIAN ADITYA
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Muhammadiyah Saren Moyudan pada tanggal 22 April 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Moyudan, 22 April 2021
Kepala Sekolah SDM Saren

AGUS MARIYANTO, S.Pd.SD
NIP. -



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MOYUDAN

S D MUHAMMADIYAH NGIJON I

Terakreditasi "A"

Alamat : Turgenen, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta 55563
No. Telp. 085108006620, Email: sdmuhngijon1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 11/SDM Ng1/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlaeli Darajatun, S.Pd.
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah Ngijon I, Moyudan, Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **ALVIAN ADITYA**
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani – S1

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Muhammadiyah Ngijon 1 pada tanggal 22 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 22 April 2021
Kepala Sekolah

Nurlaeli Darajatun, S.Pd.
NIP.-





YAYASAN KANISIUS CABANG YOGYAKARTA
SD KANISIUS NGAPAK II
Alamat : Pingitan, Sumberarum, Moyudan, Sleman, Yogyakarta
E-mail : SDkanisiusngapak2@gmail.com. Telp. (0274) 2820338

SURAT KETERANGAN
Nomor : 10/KSSD/NG/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARI HANDAYANI, S. Pd
NIP/NIY : G. 9584
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SD Kanisius Ngapak II
Alamat Sekolah : Pingitan, Sumberarum, Moyudan, Sleman
Status Sekolah : Swasta

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini ;

Nama : ALVIAN ADITYA
NIM : 17604221033
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani-S1

Telah melakukan penelitian Tugas Akhir Skripsi di SD Kanisius Ngapak II Moyudan pada tanggal 21 April 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4. Soal Instrumen penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI

COVID-19 SD se- KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

A. Maksud tujuan instrumen penelitian

Bapak Ibu Guru yang saya hormati, saya Alvian Aditya mahasiswa PGSD PENJAS FIK UNY semester delapan bermaksud memohon bantuan Bapak/Ibu guru PJOK SD untuk berkenan mengisi angket secara jujur dan benar-benar sesuai dengan apa yang dialami oleh bapak/ibu guru. Tujuan dari instrumen penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan jasmani SD se-Kecamatan Moyudan pada masa pandemi covid-19. Adapun jawaban bapak/ibu guru tidak berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiaannya terjamin.

Kesediaan bapak/ibu guru dalam mengisi angket ini merupakan jasa yang sangat berharga bagi peneliti dan semoga menjadi amal baik Bapak/ibu semua. Terimakasih.

Identitas responden

Nama :

Jabatan :

Sekolah :

Tanggal pengisian :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET PENELITIAN

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat
2. Pilih salah satu jawaban yang menurut bapak/ibu guru paling sesuai dengan keadaan yang sedang dialami saat ini, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban YA atau TIDAK atau Jawaban lainnya

Mohon untuk diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan dan terimakasih atas bantuannya.

1. Apakah bapak/ibu guru dapat mengoperasikan komputer seperti program Ms. Office?
 - a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya

2. Apakah bapak/ibu guru dapat membuat media presentasi pembelajaran?
 - a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
3. Apakah bapak/ibu guru dapat mengkreasikan video pembelajaran?
 - a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
4. Apakah Bapak/ibu guru membuat RPP pembelajaran daring?
 - a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
5. Apakah bapak/ibu guru membuat Instrumen penilaian pembelejaraan daring?
 - a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
6. Apakah bapak/ibu guru kesulitan dalam menyesuaikan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK daring?
 - a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
7. Apakah bapak/ibu guru memodifikasi sarana dan prasarana pembelajaran PJOK daring?
 - a. YA
 - b. TIDAK

- c. Jawaban lainnya
8. Apakah bapak/ibu guru memanfaatkan fasilitas dirumah sebagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran PJOK daring?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
9. Apakah bapak/ibu guru selalu bertemu dengan peserta didik via daring?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
10. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru menyampaikan apersepsi kepada peserta didik?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
11. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru memberikan pertanyaan terkait materi sebelumnya kepada peserta didik?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
12. Apakah yang bapak/ibu guru menjelaskan materi melalui medel *blended learning* (kombonasi daring dan luring)?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya

13. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru memberi contoh gerakan?
- YA
 - TIDAK
 - Jawaban lainnya
14. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran?
- YA
 - TIDAK
 - Jawaban lainnya
15. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru menjelaskan teknis pembelajaran?
- YA
 - TIDAK
 - Jawaban lainnya
16. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru memimpin pemanasan?
- YA
 - TIDAK
 - Jawaban lainnya
17. Apakah mengajar sesuai waktu seperti saat tidak daring?
- YA
 - TIDAK
 - Jawaban lainnya
18. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru kesulitan memilih metode mengajar daring?

- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
19. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru menjelaskan materi menggunakan alat dan fasilitas di sekolah untuk peserta didik?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
20. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru memberikan tugas belajar gerak pada jam pembelajaran?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
21. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru mengajak siswa berdiskusi?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
22. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru membimbing peserta didik saat melakukan tahapan gerakan?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
23. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru selalu mengapresiasi peserta didik?
- a. YA

- b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
24. Apakah respon peserta didik dalam pembelajaran daring lebih dari 80%?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
25. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
26. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru mengevaluasi hasil pembelajaran?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
27. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
28. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar peserta didik?
- a. YA
 - b. TIDAK

- c. Jawaban lainnya
29. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru memberikan tugas kepada peserta didik?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
30. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah semua peserta didik memiliki koneksi internet yang bagus?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
31. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah semua handphone orang tua peserta didik support terhadap metode pembelajaran yang bapak/ibu guru berikan?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
32. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya
33. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru melakukan remedial kepada peserta didik?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya

34. Dalam proses pembelajaran PJOK daring, apakah bapak/ibu guru melakukan pengayaan kepada peserta didik?
- a. YA
 - b. TIDAK
 - c. Jawaban lainnya

Lampiran 5. Angket google form uji coba

The image displays two screenshots of a Google Form titled "UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN tentang IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 SD se- KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA".

The top screenshot shows the introductory text of the form, which explains the purpose of the research and requests the respondent's assistance. It includes a red asterisk indicating a required field for the respondent's name.

The bottom screenshot shows the "PETUNJUK PENGISIAN ANGKET PENELITIAN" (Instructions for Filling Out the Research Questionnaire) section. It provides guidelines for answering the questions, including a warning not to select multiple answers for a single question. Below the instructions, there is a section for the "Tanggal Pengisian" (Filling Date) with a date picker set to 15/04/2021. The first question is "1. Apakah bapak/ibu guru dapat mengoperasikan komputer seperti program Ms. Office?" with radio button options for "Ya" (Yes) and "Tidak" (No).

Drive Saya - Google Drive x Formulir tanpa judul - Google F... x Formulir tanpa judul - Google F... x (115) Beranda - YouTube x +

https://docs.google.com/forms/d/1V9Kw3lBk9Yg2zrayxUuhqUoL56Kw24oaq/Tm5bdEM/edit#question=2057192253&field=1928434013

Formulir tanpa judul Terakhir diedit 19 menit lalu oleh Alvin Aditya Kirim

Pertanyaan Jawaban 12

12 jawaban

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama

< 1 dari 47 >

Nama

Muhammad Zaid

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Drive Saya - Google Drive x Formulir tanpa judul - Google F... x Formulir tanpa judul - Google F... x (115) Beranda - YouTube x +

https://docs.google.com/forms/d/1V9Kw3lBk9Yg2zrayxUuhqUoL56Kw24oaq/Tm5bdEM/edit#question=2057192253&field=1928434013

Formulir tanpa judul Terakhir diedit 21 menit lalu oleh Alvin Aditya Kirim

Pertanyaan Jawaban 12

Adib kurniawan

1 jawaban

Indah Rachmah Fitria

1 jawaban

Akmelia

1 jawaban

Dhiah Ristyandari

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lampiran 6. Hasil uji coba instrumen

No	Nama Guru	NO. BUTIR SOAL																																													
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44		
1	DIAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
2	HILMI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1		
3	Rahayu	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Dini	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
5	Vinny	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
6	Indah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	
7	Zaid	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
8	Adib	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
9	Rina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
10	Al Ardzi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	Akmeila	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	Ahmad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
	ny Hitung	0,7988	0,01843	0,81086	0,16361	0,7988	0,72225	0,7988	0,6495	0,88504	0,7988	0,71374	-0,2001	0,88504	0,43091	0,22114	0,6495	0,63761	0,71374	0,66343	0,66343	0,66343	0,68521	0,70533	0,15702	0,67147	0,66343	0,645	0,07699	0,71374	0,59051	0,72225	0,49475	0,59051	0,7988	0,6495	0,7988	0,7988	0,88504	0,68521	0,43538	0,7988	0,232	0,68186	0,67147		
	r Tabel	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,60207	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598	0,57598		
	Simpulan	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.959	44

Lampiran 7. Hasil penelitian

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Sekolah	Tanggal Pengisian	Pertanyaan																																		Jumlah	
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34		
1	R. Kuncoro Aji Laksono, S.Pd	Laki-Laki	SDN Sejati	21 April 2021	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	94		
2	M. Ilham Trisna Haji, S.Pd	Laki-Laki	SDMUH Saren	22 April 2021	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	89	
3	Yolindrawan Yudhisira, S.Pd	Laki-Laki	SDMUH Gamplong	22 April 2021	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	85	
4	Ari Rina Tri Susanti, S.Pd.Jas	Perempuan	SDN Ngijon III	24 April 2021	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	97	
5	Rumi Indriastuti, S.Pd	Perempuan	SDMUH Ngijon I	21 April 2021	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	81
6	Susi Amisyah, S.Pd	Perempuan	SDN Ngijon I	21 April 2021	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	87
7	Jakiran, S.Pd	Laki-Laki	SDN Sumberahayu	22 April 2021	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	83
8	Latif Trio, S.Pd	Laki-Laki	SDMUH Ngijon II	22 April 2021	3	3	1	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	3	1	69	
9	Wiwit Nurjanti, S.Pd	Perempuan	SDMUH Kedungbanteng I	29 April 2021	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	90	
10	Eny Sujanti, S.Pd	Perempuan	SDN Sumberagung	22 April 2021	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
11	M. Ilham Trisna Haji, S.Pd	Laki-Laki	SDMUH Karanganyir	22 April 2021	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	89	
12	Anisa, S.Pd	Perempuan	SDMUH Semangin	22 April 2021	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	1	1	78	
13	Ngadiyan, S.Pd	Laki-Laki	SDN Pendulan	23 April 2021	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
14	Ovinda Puspaningrum, S.Pd	Perempuan	SDN Malangan	03 April 2021	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	93	
15	Supraptini, S.Pd	Perempuan	SDN Mryudan	23 April 2021	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	91	
16	Blasius Trisna Hermawan, S.Pd	Laki-Laki	SD Kanisius Ngapak	21 April 2021	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	83
17	Sri Sumiyati, S.Pd	Perempuan	SDN Ngringin	23 April 2021	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	89	
18	Suhardi, S.Pd	Laki-Laki	SDN Nglahar	23 April 2021	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	87	
19	Rajiyem, S.Pd	Perempuan	SDN Ngijon II	24 April 2021	2	1	2	3	3	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	1	3	3	2	1	1	2	2	62	
20	Agung Prabowo, S.Pd	Laki-Laki	SDMUH Kedungbanteng II	22 April 2021	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	92	
21	Isharwanti, S.Pd	Perempuan	SDN Kaliduren	21 April 2021	1	1	1	1	3	2	3	3	1	1	1	3	1	3	3	1	2	1	1	3	2	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	2	3	68	
					56	53	51	52	56	46	49	49	44	50	51	43	50	51	52	39	44	47	41	52	45	48	52	44	42	54	51	53	56	44	42	49	48	43		
																																							1644	

Lampiran 8. Kartu bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Alvian aditya
Nim : 17604221033
Juruasan : Pendidikan Olahraga (POR)
Pembimbing : Nur Rohmah Muktiani, M.Pd

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	8 Januari 2021	Revisi judul proposal	
2	1 Februari 2021	Revisi bab I. Perbaikan latar belakang	
3	15 Februari 2021	Revisi bab III. Kisi-kisi instrumen penelitian	
4	13 Maret 2021	Revisi angket	
5	6 April 2021	Acc angket, lanjut ambil data	
6	21 Juni 2021	Revisi bab IV dan V	
7	5 Juli 2021	Revisi bab V	
8	16 Juli 2021	Acc, lanjut ujian	

Mengetahui

Koord.Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.

NIP. 196707011994121001